

HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PAI
UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR
DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG



Oleh :

Nama : Muhammad Jihad, S.Pd.I.

NIM : 1420411001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Jihad, S.Pd.I.
NIM : 1420411001
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Muhammad Jihad, S.Pd.I.
NIM : 14.20.41.10.01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Jihad, S.Pd.I.
NIM : 1420411001
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Muhammad Jihad, S.Pd.I.
NIM : 14.20.41.10.01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : *HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG*

Nama : Muhammad Jihad, S.Pd.I.

NIM : 1420411001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 08 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG**

Nama : Muhammad Jihad, S.Pd.I.

NIM : 1420411001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum. 

Pembimbing/Penguji : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd 

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi. 

diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Agustus 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 90 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Muhammad Jihad, S.Pd.I.
NIM	:	1420411001
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2018
Pembimbing,



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

MOTTO

Pejuang muslim adalah seorang guru,
yang mestinya memiliki semua sifat yang ada pada guru :
cahaya, hidayah, rahmat, dan kelelah lembutan¹
(Hasan Al Banna)

¹ <http://blog.uny.ac.id/mohkhairudin/files/2012/02/Risalah-Pergerakan-Hasan-Al-Banna-Edisi-Indonesia.pdf> diakses pada tanggal 5 juni 2018 pukul 13.20 WIB.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kami persembahkan untuk
Almamater tercinta
Pascasarjana Progam Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan *rahmat, taufiq*, dan *hidayah*-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG*”. Selesainya penelitian tesis ini semata-mata atas pertolongan Allah swt. setelah melewati berbagai cobaan yang cukup melelahkan, mulai dari pengumpulan literatur sampai kesulitan dalam menuangkan ide-ide penelitian. *Shalāwat* dan *salām* semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., Bapak bagi para tokoh revolusioner yang telah menuntun umatnya menuju zaman yang terang benderang.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil penelitian tesis ini, dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah, M.A., Ph.D. selaku Ketua Progam Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku pembimbing dan penguji tesis dalam hal ini. Beliaulah yang telah meluangkan waktunya, memberikan sumbangan pemikiran, metodologi, dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Guru Besar, Doktor, dan seluruh dosen serta staf Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan progam Magister ini dengan baik.
6. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan berbagai macam data-data di lapangan.
7. Kedua orangtua peneliti (Darmanto dan Denok Puji Wahyati), mertua peneliti (Sugeng dan Tugiyem), istri peneliti (Nurul Istiqomah), saudara peneliti (Mujahid Misbahuddin dan Muhammad Farhan Ridho), dan anakku tercinta (Muhammad Aflah Faqihuddin) yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi dalam penyelesaian program pascasarjana ini.
8. Rekan-rekan satu perjuangan Progam Pascasarjana kelas PAI B Non-Reguler Angkatan 2014 yang banyak sekali menyumbangkan ide-idenya kepada peneliti.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga hasil penelitian tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya penelitian terkait dengan kurikulum pendidikan. Akhirnya peneliti menyadari bahwa hasil penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat peneliti harapkan dari para pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 2 Juli 2018
Peneliti,

Muhammad Jihad, S.Pd.I.
NIM: 14.20.41.10.01



ABSTRAK

Muhammad Jihad, *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Motivasi Belajar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, Tesis, Yogyakarta: 2018.

Usaha peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa lepas dari pengelolaan unsur-unsur pendidikan seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kualitas pendidikan, dan lain-lainnya. Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang metode pembelajaran yang monoton memberikan kejemuhan pada siswa, sehingga berakibat pada motivasi dan konsentrasi belajar yang rendah serta hasil belajar yang minim. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, lebih mengaktifkan siswa dan mencoba, salah satunya adalah pembelajaran dengan metode *hypnoteaching*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI (2) bagaimana peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk melengkapi data. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk pengungkapan data. Adapun urutan kegiatan meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan pelaksanaan tindakan sebanyak 3 siklus untuk masing-masing kelas dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar PAI. Hal ini ditunjukkan dari perilaku dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mulai terkendalikan dengan baik, adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, selain itu siswa fokus dan senang mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar PAI di kelas V.A bisa dilihat dari data angket wawancara dan observasi pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan. (1) Peningkatan konsentrasi belajar, berdasarkan data angket wawancara secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 5, 99 %. Demikian juga dengan hasil perhitungan pada lembar observasi, secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 25 %. (2) Peningkatan motivasi belajar, dari hasil data angket wawancara secara keseluruhan menunjukkan peningkatan sebesar 19, 74%. Demikian juga dari hasil perhitungan lembar observasi secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 23, 33%.

Kata kunci: *hypnoteaching*, konsentrasi, motivasi.

ABSTRACT

Muhammad Jihad, Hypnoteaching in PAI Learning to Improve Learning Concentration and Motivation at Muhammadiyah Elementary School 1 Alternative City of Magelang, Thesis, Yogyakarta: 2018.

Efforts to improve the quality of education cannot be separated from the management of educational elements such as curriculum, facilities and infrastructure, quality of education, and others. At Muhammadiyah 1 Elementary School, Magelang City, monotonous learning methods provide saturation to students, resulting in low motivation and concentration in learning and minimal learning outcomes. To overcome this problem, things that need to be done are using a varied and enjoyable learning method, more activating students and trying, one of which is learning with the hypnoteaching method.

The problems examined in this study are: (1) how to apply hypnoteaching in PAI learning (2) how to increase student concentration and learning motivation after using the hypnoteaching method in PAI learning.

This research is qualitative and data collection is done by conducting observations, interviews, documentation, and questionnaires to complete the data. In addition, in this study using a mixed methods approach to data disclosure. The sequence of activities includes (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection.

From the research that has been carried out with the implementation of 3 cycles of action for each class, it can be concluded that the hypnoteaching method can improve the concentration and motivation to learn PAI. This is shown from the behavior and activities of students in learning that are starting to be controlled properly, an increase in student activity in learning is evidenced by the presence of two-way communication between the teacher and students, in addition students focus and enjoy following the learning process that takes place.

Increased concentration and learning motivation of PAI in class V.A can be seen from interview questionnaire data and learning observations that show a significant increase. (1) Increased learning concentration, based on the overall interview questionnaire data has increased by 5, 99%. Likewise, the results of the calculation on the observation sheet, overall increased by 25%. (2) Improved learning motivation, from the results of the overall interview questionnaire data showed an increase of 19.77%. Likewise, the results of the calculation of the overall observation sheet increased by 23.33%.

Keywords: hypnoteaching, concentration, motivation.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kh dengan ha
د	dal	D	De
ذ	žāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Komponen rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	Muta'aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammeh ditulis "t".

زكاة الفطرة	ditulis	Zakātul fiṭri
-------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	Fathah	ditulis	A
<input type="checkbox"/>	Kasrah	ditulis	I
<input type="checkbox"/>	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهليه	ditulis ditulis	A Jāhiliyah
Fathah + ya' mati يسعي	ditulis ditulis	A yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	U Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بینکم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
 BAB I: PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Hipotesis Tindakan.....	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II: KAJIAN TEORI.....	27
A. <i>Hypnoteaching</i>	27
B. <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran	40
C. Konsentrasi Belajar	41
D. Motivasi Belajar	50
 BAB III: GAMBARAN UMUM SEKOLAH	56
A. Profil SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	56
B. Identitas Sekolah	59
C. Program Kegiatan Sekolah.....	60
D. Kepegawaian	61
E. Struktur Organisasi Sekolah	62
F. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Alternatif	63
G. Prestasi Sekolah	64
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran PAI	69
B. Analisis Peningkatan Motivasi dan Konsentrasi Belajar	109

BAB V: PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	147
Daftar Pustaka.....	150
Lampiran	153



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kepegawaian	61
Tabel 2. Jumlah Kelas dan Siswa.....	63
Tabel 3. Data Perkembangan Siswa.....	63
Tabel 4. Prestasi SD Muhammadiyah 1 Alternatif	64
Tabel 5. Hasil Olahan Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	112
Tabel 6. Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Belajar Siklus I	114
Tabel 7. Hasil Olahan Angket Motivasi Belajar Siklus II	116
Tabel 8. Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Belajar Siklus II.....	118
Tabel 9. Hasil Olahan Angket Motivasi Belajar Siklus III	120
Tabel 10. Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Belajar Siklus III	121
Tabel 11. Hasil Olahan Angket Konsentrasi Belajar Siklus I.....	127
Tabel 12. Hasil Olahan Lembar Observasi Konsentrasi Belajar Siklus I	130
Tabel 13. Hasil Olahan Angket Konsentrasi Belajar Siklus II.....	132
Tabel 14. Hasil Olahan Lembar Observasi Konsentrasi Belajar Siklus II.....	135
Tabel 15. Hasil Olahan Angket Konsentrasi Belajar Siklus III	137
Tabel 16. Hasil Olahan Lembar Observasi Konsentrasi Belajar Siklus III.....	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	61
Gambar 2. Siswa Belajar Kelompok.....	80
Gambar 3. Opening dan Ice Breaking Siklus I	83
Gambar 4. Siswa Membuat MindMap Secara Berkelompok.....	84
Gambar 5. Siswa Mencoba Melakukan Problem Solving	90
Gambar 6. Siswa Berkelompok Untuk Mengisi Jawaban.....	94
Gambar 7. Siswa Belajar Melalui Permainan Symbol dan Gambar	96
Gambar 8. Siswa Berkelompok Untuk Mengerjakan Soal	107
Gambar 9. Siswa Berkelompok Mengerjakan Soal	108
Gambar 10. Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	123
Gambar 11. Diagram Peningkatan Konsentasi Belajar Siswa	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa lepas dari pengelolaan unsur-unsur pendidikan seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kualitas pendidikan, dan lain sebagainya. Unsur-unsur tersebut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pola interaksi dalam aktivitas pendidikan, namun faktor utamanya terletak pada pendidik sebagai salah satu pusat kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa peran siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.¹

Banyak guru yang kurang memperhatikan emosi dan psikologi siswa, sehingga guru di mata siswa menjadi sosok yang tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan ketakutan siswa terhadap kegiatan belajar sehingga membuat mereka tidak menyukai mata pelajaran tertentu.² Dalam hal ini fungsi dan peranan guru menjadi sangat dominan, di lain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 125.

² Ibnu Hajar, *Hypnoteaching*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 78.

gurunya. Apalagi jika penjelasan guru sangat monoton. Hal ini mengakibatkan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran tidak maksimal dan menyebabkan timbulnya rasa bosan dan jemu sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Masalah besar yang dihadapi guru di dalam kelas diantaranya adalah konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Setiap guru berharap agar setiap siswa menggunakan bakat dan waktunya selama di sekolah sehingga tujuan belajar terwujud secara maksimal. Sayangnya, tujuan guru sering berbeda dengan apa yang ada didalam diri siswa sehingga motivasi tidak berkembang malah bahkan terabaikan.³

Dalam kegiatan pembelajaran, metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi siswa dalam belajar. Konsentrai dan motivasi belajar adalah dua hal yang saling melengkapi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.⁴ Tetapi hal yang harus diingat adalah kedua faktor tersebut timbul karena ada rangsangan tertentu dalam hal ini berasal dari faktor pendidik yang nantinya akan mengakibatkan timbulnya keinginan untuk melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran dengan ketertarikan penuh dan semangat yang tinggi melalui penerapan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran.

³ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 327.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Ed. I, cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23.

Pola pengajaran dalam bentuk *hypnoteaching* sudah mulai dikenal dewasa ini. Pada awalnya sering dikenal istilah *hypnotherapy* yang kemudian berkembang istilah *hypn parenting* yakni pola pengasuhan oleh orangtua untuk mengatasi anak-anak yang susah dikendalikan. Sedangkan *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu *hypnosis*. Terdapat banyak definisi yang diungkapkan oleh para ahli, diantaranya adalah seni berkomunikasi dalam proses pengajaran dengan cara mengeksplorasi alam bawah sadar, sehingga siswa menjadi fokus, relaks dan sugestif dalam menerima materi pelajaran yang diberikan.⁵

Prinsip utama *hypnoteaching* adalah “bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka” artinya sebelum kita (guru) membawakan materi pelajaran, seorang guru harus mau dan mampu menyamakan frekuensi antara dirinya dengan siswa (*building rapport*) sehingga komunikasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif. *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu *hypnosis*, sehingga belajar akan terasa lebih menyenangkan apabila guru dapat mengaplikasikan konsep pendekatan *hypnosis* yang kaya akan makna sugestif dalam dunia pendidikan dan pengajaran di kelas, tanpa harus mengurangi tujuan dari kurikulum.⁶ Kunci

⁵ Yustin, *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 75.

⁶ Mohammad Noer, *Hypnoteaching for Succes Learning*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 9.

keberhasilan yang dikembangkan *hypnoteaching* adalah pada permainan sugesti dan berpikir positif.⁷

Dalam hal ini peneliti akan menyoroti lebih dekat mengenai implementasi *hypnoteacing* dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar. Adapun sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketika dilakukan *pre research* di sekolah tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas diantaranya sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang guru PAI bahwa “proses belajar mengajar yang berlangsung selama ini belum berjalan secara optimal karena ketika mau memulai pelajaran siswa masih asik bermain sehingga banyak memakan waktu, selain itu ketika pembelajaran banyak siswa yang tidak konsep dalam mengikuti pembelajaran, seperti melamun, asik corat-coret ataupun ngobrol dengan teman sebelahnya. Sehingga hal ini juga berdampak pada kurangnya motivasi siswa untuk mencerna pelajaran yang sedang berlangsung”.⁸ berdasarkan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya stimulus untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Pada umumnya memang masih banyak guru yang kurang memperhatikan emosi siswanya. Selain itu kebanyakan guru kurang berinteraksi dengan siswanya. Bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah terbinanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Guru

⁷ *Ibdi*, 7.

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Lukman Novianto selaku guru PAI di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang, pada hari jumat tanggal 3 Maret 2017

perlu memiliki kecakapan Interpersonal.⁹ Untuk itu perlu dilakukan pendekatan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar. Suasana kelas yang menyenangkan serta siswa mampu memahami pelajaran dengan maksimal merupakan salah satu tolak ukur efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu kompetensi dan komunikasi guru merupakan salah satu penentu terciptanya pengajaran yang efektif di kelas. Oleh karena itu guru yang berkualitas harus menguasai materi dan metode komunikasi dengan siswanya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dan melihat pentingnya implementasi *hypnoteaching* dalam setiap interaksi yang terjalin antara guru dan siswa dengan terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dengan berbagai upaya guru untuk selalu menanamkan kebaikan dalam setiap interaksinya dengan siswa sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai *hypnoteaching* pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang.

⁹ Freddy Faldi Syukur, *Menjadi Guru Dahsyat Guru Yang Memikat*, (Bandung: Rosda Karya, 2010),136.

¹⁰ Ibnu hajar, *Hypnoteaching*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 78-79.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latabelakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
- 2 Bagaimana peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

C. Tujuan dan Kagunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritik-Akademik
 - 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran PAI berbasis *hypnoteaching*

- 2) Memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar di dalam pembelajaran PAI

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI
- 2) Bagi pelaksana pendidikan khususnya guru, dapat mengaplikasikan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian yang membahas subjek yang sama, khususnya tesis atau karya-karya lain yang merupakan hasil penelitian. Sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar, namun dalam hal ini terdapat beberapa penelitian yang menndukung.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang dapat penulis paparkan:

Pertama, tesis karya Fitriani dengan judul *Efektivitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di KB DWWP UIN Sunan Kaijaga

¹¹ Fitriani dengan judul *Efektivitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*, Pascasarjana UIN SUKA, 2015.

menggunakan pembelajaran model sentra dan sudah berjalan cukup efektif. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran. Sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian di atas menggunakan model pembelajaran sentra sedangkan pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*.

Kedua, tesis karya Samin dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Everyone is a Teacher Here*¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Everyone is a Teacher Here sangat cocok digunakan dalam pembelajaran karena menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang disesuaikan dengan kemampuan akademik yang berbeda. Selain itu metode ini juga sangat bagus karena tidak hanya membantu siswa dalam belajar akademik dan keterampilan saja, namun juga melatih siswa untuk mencapai tujuan hubungan emosional. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang apakah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran setelah menggunakan salah satu strategi pembelajaran. Sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian ini yang akan diteliti adalah apakah dengan menggunakan *hypnoteaching* bisa meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa atau tidak.

Ketiga, tesis karya Aang Taufik dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa kelas IX A SMP N 2 Cigugur*

¹² Samin dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Everyone is a Teacher Here*, Pascasarjana UIN SUKA, 2011.

*Kuningan*¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw bisa meningkatkan aktivitas siswa, siswa cenderung aktif mengikuti proses belajar yang berlangsung. Selain itu motivasi dan prestasi belajarnya juga meningkat. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini meneliti tentang penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* tidak hanya untuk meningkatkan motivasi siswa saja akan tetapi juga konsentrasi belajar siswa.

Keempat, tesis karya Muhammad Mansur dengan judul Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman¹⁴. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *hypnoteaching* dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dari perilaku dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mulai terkendalikan dengan baik. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *hypnoteaching* untuk memperbaiki mutu pembelajaran PAI. Perbedaanya adalah dalam penelitian diatas yang diteliti adalah bagaimana penerapan *hypnoteaching* untuk meningkatkan mutu pembelajaran sedangkan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam

¹³Aang Taufik, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa kelas IX A SMP N 2 Cigugur Kuningan*, Pascasarjana UIN SUKA, 2010.

¹⁴Muhammad Mansur, *Penerapan Hypnoteaching dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klasema*, Pascasarjana UIN SUKA, 2015.

pembelajaran PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas, penulis bisa memberikan kesimpulan bahwa penelitian yang penulis kembangkan mempunyai banyak perbedaan dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian di atas, memang titik tekanya juga dalam aspek pembelajaran yang mana menggunakan salah satu dari strategi atau metode pembelajaran namun disini yang membedakan penulis ingin meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar PAI dengan memakai pendekatan *hypnoteaching*.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁵

Implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan desain penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *Classroom Action Research* / Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatasi segala persoalan yang terjadi di kelas atau mutu praktik pembelajaran di kelas. Dapat dikatakan juga bahwa penelitian

¹⁵ Prof.Dr.H.E.Mulyasa, M.Pd., *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya 2009), 63.

tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹⁶

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru PAI yang bersangkutan. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif yang mana peneliti mengambil data dari kata-kata, gambar, dokumen yang selanjutnya dianalisis dan didesain secara terus menerus sampai memperoleh hasil yang sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi, filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran antara kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹⁷

Model penelitian *mixed method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian sutau Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 91.

¹⁷ W.Creswell, John., *Research Design: Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 5.

data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif. Menurut Creswell, pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.¹⁸

Penelitian ini juga menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dimana setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu; perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi. Setelah satu siklus selesai dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan sebuah refleksi. Adanya refleksi digunakan sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan perencanaan ulang untuk praktik pada siklus selanjutnya.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang khususnya kelas V.A. Peneliti memilih melakukan penelitian disana karena melihat pola pembelajaran PAI yang masih perlu dioptimalkan sehingga lebih berkualitas.

¹⁸ W.Creswell, John., *Research Design: Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 317-318.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2017.

3. Subjek dan objek penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan dahulu subyek yang akan diteliti. Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber dimana data-data diperoleh.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa kelas V.A SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang. Subyek penelitian yang lainnya adalah para informan yang dapat memberikan informasi tentang obyek penelitian. Informan tersebut antara lain kepala sekolah, guru PAI, siswa dan *stakeholder* sekolah yang mendukung data penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah proses pembelajaran PAI di kelas V.A SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di tempat penelitian yaitu di SD Muhammadiyah 1 Alernatif kota Magelang. Dalam observasi ini peneliti mengamati lingkungan sekolah untuk mendapatkan data tentang sarana prasarana yang dimiliki sekolah,

¹⁹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 124.

termasuk sejarah berdiri dan hal-hal yang terkait dengan gambaran sekolah secara umum, peneliti juga melakukan pengamatan tentang sejauh mana proses pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas V.A yang dilakukan sebelum penelitian, maupun ketika pelaksanaan penelitian pada tiap siklus. Observasi ini juga dilakukan oleh observer I yaitu guru PAI (apak Lukman Novianto) dan observer II yaitu bapak Fury Fariansyah yang mengamati pembelajaran pada tiap siklus pembelajaran di kelas V.A SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah (Bapak Mustaqim, S.Pd.I, M.Si,) untuk mendapatkan data tentang gambaran umum SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Kemudian guru PAI (Bapak Luqman Novianto, S.Pd.I, M.Si) untuk mendapatkan data tentang sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini baik sebelum dilakukan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan, kemudian beberapa siswa kelas V.A sebagai sampel untuk memperoleh data tentang hasil konsentrasi dan motivasi sebelum dan sesudah tindakan.

Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang bagaimana implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran, selain itu juga mengetahui dampak yang dihasilkan dalam penggunaan

hypnoteaching dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI.

c. Metode kuisioner atau angket

Metode angket adalah suatu metode dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk meperoleh data berupa jawaban dari responden.²⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan pertanyaan disertai alternatif jawabannya yang menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Adapun pertanyaan dalam angket yang peneliti gunakan terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2
- 4) Sangat tidak setuju : 1

Dalam metode angket ini, peneliti akan membagikan angket kepada siswa kelas V.A sejumlah 32 siswa berkenaan dengan proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus. Dengan demikian peneliti mengetahui secara langsung bagaimana kesan dan respons anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *hypnoteaching*.

d. Dokumentasi

²⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1981), 113.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²¹

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *hypnoteaching*, dokumentasi yang dimaksud bisa dalam bentuk foto kegiatan pembelajaran.

Proses dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah berupa dokumentasi foto proses kegiatan pembelajaran, yang dimaksud adalah proses bagaimana guru mengajar dan bagaimana respon siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kehadiran peneliti

Berkenaan dengan hal ini peneliti mempunyai fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk menilai mutu pembelajaran melalui pengamatan. Berisi tentang keterlaksanaan *hypnoteaching* selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas

²¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 164.

guru dan aktivitas siswa menjadi bagian utama atau fokus dalam penelitian ini.

c. Lembar angket

Lembar angket ini berupa pertanyaan maupun pernyataan untuk siswa mengenai aktivitas yang mereka lakukan pada proses pembelajaran. Aktivitas itu meliputi bagaimana sikap, respons dan tanggapan dalam pembelajaran. Lembar angket diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran.

Lembar angket disusun dalam bentuk checklist menggunakan skala likert. Aspek dalam angket ini adalah aspek pembelajaran siswa.

Keterangan-keterangan yang diberikan siswa dapat diubah menjadi data kuantitatif dengan menghitung jumlah siswa yang memberikan jawaban. Kemudian dari data yang terkumpul dihitung dan dapat dilihat hasilnya terkait peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar selama pembelajaran PAI.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran PAI yang sedang berlangsung dan melihat peristiwa-peristiwa penting dan khusus dalam proses pembelajaran.

e. Pedoman Wawancara

Peneliti menyusun terlebih dahulu pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, sikap, respons dan tanggapan siswa dalam proses pembelajaran.

f. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini dibuat sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung antara pembelajaran sebelum atau sesudah dilakukan penelitian.

6. Prosedur (langkah-langkah) Penelitian

Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Masing-masing siklus adalah satu kali pertemuan. Siklus II, dan III merupakan kelanjutan dari siklus I apabila hasil penelitian belum sesuai dengan yang diharapkan.

1. Siklus I:

a. Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Rencana tindakan didalamnya berkaitan tentang apa, mengapa, dimana, kapan,

oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini nantinya akan dilaksanakan.

Dalam hal ini peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan indikator mengenai peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar pada proses pembelajaran dengan menerapkan *hypnoteaching*
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching* yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, asyik dan menyenangkan.
- 3) Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, angket dan catatan lapangan.
- 4) Menyusun pedoman wawancara untuk guru, observer dan siswa.

b. Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah peneliti melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melaksanakan praktek pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam hal ini pelaksanaan menggunakan *hypnoteaching* dalam proses

pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti sudah mengantongi informasi berkenaan dengan pembelajaran yang sudah berlangsung sebelumnya sebagai acuan/pedoman untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan *hypnoteaching*.

c. Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Selanjutnya, selaku *observer* melakukan pengamatan terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini sangat penting untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*. Observasi itu dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa kelas V.A SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang tahun pelajaran 2016/2017. Hasil pengamatan inilah yang dijadikan sebagai refleksi untuk membuat rencana praktek pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Tahap IV: Refleksi

Setelah *observer* melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan refleksi. Tahap ini digunakan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Melalui data yang diperoleh dari lembar observasi maka peneliti akan mengetahui sejauh mana

implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran. Apakah tindakan yang sudah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau mungkin malah sebaliknya. Hasil refleksi inilah yang nantinya akan digunakan penelitian untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus ini merupakan lanjutan atau tahap perbaikan dari siklus I. tahapan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja siklus II digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II yaitu:

a. Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah menyusun kembali ranaca pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun tentunya berkaca pada hasil refleksi pada siklus I

b. Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah peneliti melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melaksanakan praktek pembelajaran sesuai dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tentunya harus bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

c. Tahap III: Pengamatan (*observing*)

Selanjutnya, selaku *observer* melakukan pengamatan terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini sangat penting untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran, respons siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*. Pada observasi tahap ini, observer akan mengamati apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Hasil pengamatan inilah yang dijadikan sebagai refleksi untuk membuat rencana praktek pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Tahap IV: Refleksi

Setelah observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan refleksi. Sama halnya dengan siklus I, pada tahap ini digunakan untuk megungkapkan kembali

apa yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti tahu bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan belum.

3. Siklus III

Tahap selanjutnya adalah siklus ke III. Siklus ini merupakan lanjutan dari siklus yang ke II. Siklus ini dimaksudkan apabila hasilnya ternyata belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka dilakukan perbaikan lagi pada siklus ini. Dan apabila nantinya belum ada peningkatan konsentasi dan motivasi belajar, maka dapat disimpulkan kalau hipotesis dalam penelitian ini tertolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut tidak cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran.

7. Metode analisa data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun

orang lain.²² Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian kualitatif

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terkumpul. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:²³

- a) Pengumpulan data: analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b) Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
- c) Display data: data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan table

²² Prof Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (IKAPI, 2008), 335.

²³ *Ibid*, 247.

d) Kesimpulan: kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Selain metode analisis diatas, peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap. Data hasil observasi konsentrasi dan motivasi belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, dihitung jumlah skor keseluruhan untuk kelas V
- 2) Skor keseluruhan dikomulatifkan kemudian dicari rata-ratanya.
- 3) Skor rata-rata tersebut dipresentase dan dikualifikasi dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

(1) 0-33.32% = Rendah

(2) 33.33-66.65% = Sedang

(3) 66.66-100% = Tinggi

Presentase tersebut dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Sekor Tiap Butir Pertanyaan}}{\text{Jumlah Siswa} \times \text{Sekor Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.²⁴ Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa, dan *observer*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam laporan ini dan supaya sistematis, maka disusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini dibagi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan tesis, pembahasannya meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis tindakan, jenis dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur (langkah-langkah) penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 178.

Bab II : Berisi tentang kajian teori berkenaan dengan *hypnoteaching*, pembelajaran PAI, konsentrasi dan motivasi belajar.

Bab III : Berisi tentang gambaran umum tentang SD Muhammadiyah Alternatif 1 kota Magelang yang terdiri dari profil lembaga, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, kondisi siswa dan tenaga kependidikan, program kegiatan, prestasi siswa dan hal-hal lain yang terkait dengan sekolah.

Bab IV : Berisi tentang pemaparan implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang yang terdiri dari tiga siklus dari siklus I, II dan III. Selanjutnya juga dipaparkan analisis tentang peningkatan konsentasi dan motivasi belajar dengan menggunakan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI.

Bab V : Berisi penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan, saran, dan penutup disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka. Kemudian pada bagian akhir dari tesis ini akan disertakan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan di kelas V dapat disimpulkan bahwa:

1. *Hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang menunjukkan efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Penggunaan *hypnoteaching* membuat guru lebih mudah mengelola pembelajaran dengan pola komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, unsur-unsur yang ada dalam *hypnoteaching*, diantaranya adalah adanya niat dan motivasi diri, *pacing-leading*, *modeling*, penggunaan kata-kata positif dan apresiasi. *Pacing* dilaksanakan dengan menggunakan tepuk dan lagu, bernyanyi, teknik relaksasi dengan cara tarik hembus napas, teknik sulap sederhana pendidikan dan penggunaan macam-macam *ice breaking* untuk memecah kebekuan yang ada dalam kelas. Secara umum, implementasi *hypnoteaching* dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, serta dilaksakan refleksi di setiap siklusnya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. *Hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di kelas V SD

Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa sebagaimana terlihat dari hasil analisi angket dan observasi berikut ini:

- a. Motivasi siswa mengalami peningkatan cukup signifikan. Terlihat dari perhitungan angket siswa yang mencapai 60,88 % pada siklus I dengan kategori sedang. Sedangkan perhitungan angket pada siklus II mencapai 73,54% dengan kategori tinggi, dan pada perhitungan angket siklus III mencapai 80,62% dengan kategori tinggi. Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 19,74%. Demikian pula dengan hasil perhitungan pada lembar observasi, dimana motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 56,67% yang masih berada pada kategori sedang, selanjutnya pada siklus II mencapai 70% dengan kategori tinggi, dan pada siklus III peningkatan bertambah menjadi 80% secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 23,33%. Peningkatan motivasi siswa tersebut terjadi secara bertahap. Pada siklus I siswa mengalami peningkatan berupa semangat mengikuti pelajaran, lebih fokus terhadap penjelasan materi dan siswa juga terlihat senang dalam pembelajaran PAI. Pada siklus II motivasi tersebut semakin meningkat dan ditambah pula dengan semangat dalam merespon pertanyaan-pertanyaan dari guru, mencatat penjelasan dan mengerjakan soal tepat waktu. Kemudian pada siklus III

mengalami peningkatan lagi. Dimana siswa mulai terbiasa menjawab soal secara mandiri dan mendengarkan penjelasan dengan penuh konsentrasi, dan mengajukan pertanyaan secara mandiri.

- b. Konsentrasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Dilihat dari perhitungan angket siswa yang mencapai 64,06 % pada siklus I dengan kategori sedang. Sedangkan perhitungan angket pada siklus II mencapai 67,08% dengan kategori tinggi, dan pada perhitungan angket siklus III mencapai 70,05% dengan kategori tinggi. Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 5,99%. Demikian pula dengan hasil perhitungan pada lembar observasi, dimana konsentrasi belajar siswa pada siklus I sebesar 50 % yang masih berada pada kategori sedang, selanjutnya pada siklus II mencapai 70 % dengan kategori tinggi, dan pada siklus III peningkatan bertambah menjadi 75%. secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 25%. Selama proses pembelajaran terlihat peningkatan konsentrasi belajar siswa, dalam hal ini siswa memperhatikan secara aktif setiap materi yang disampaikan guru, dapat merespon dan memahami materi pelajaran yang diberikan, selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari, menjawab dengan baik dan benar terhadap setiap pertanyaan yang diajukan, dan mampu menjaga

kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti terkait dengan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan caran yang membangun untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah

Salah satu indikasi sekolah yang berkualitas adalah adanya guru yang berkualitas di sekolah tersebut. Salah satu ciri dari guru yang berkualitas adalah guru mampu mengorganisir pembelajaran dengan baik dengan variasi metode pembelajaran yang inovatif. Sudah seharusnya, sekolah bisa terus meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar termasuk bagaimana mengelola kelas dengan baik. Dengan demikian, sekolah dianjurkan untuk terus meningkatkan kualitas guru, baik dengan bentuk seminar, workshop atau training guru. Metode *hypnoteaching* kiranya salah satu metode wajib yang harus ditularkan untuk guru-guru di sekolah sehingga kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran akan meningkat dan menghasilkan tujuan yang diharapkan.

2. Kepada guru

Guru hendaknya bisa terus berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajarannya. Pengelolaan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri. Sebagai seorang guru harus bisa menciptkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya. Metode *hypnoteaching* adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan guru dalam mengajar. Metode ini membuat siswa fokus dalam proses pembelajaran sehingga bisa konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai dengan maksimal.

3. Kepada siswa

Sebagai siswa hendaknya harus meningkatkan kesadarannya dalam belajar. Penghargaan terhadap ilmu pengetahuan harus dijunjung tinggi jika ingin ilmu itu mudah difahami. Selain itu, sebagai seorang siswa harus bisa menghargai dan menghormati gurunya, siapapun dia dan dari manapun dia. Dengan begitu, seorang pelajar atau siswa akan mendapatkan keberkahan dari ilmu yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan dan Atang Kusdinar, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Aang Taufik. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa kelas IX A SMP N 2 Cigugur Kuningan*, Pascasarjana UIN SUKA, 2010.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ali Akbar Nafis, *Hypnoteaching*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Amien Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- B.A, Drs Sumadi Suryabrata M.A, Ed. S, Ph.D., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Bobbi dePorter, Mark Readon, dan Sarah Singer-Naurie, *Quantum Teaching*, bandung: Kaifa, 2007.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chabib Thoha dan Abdul Mu`ti, *PBM PAI di Sekolah; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Bekerjasama dengan pustaka pelajar, 1998.
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajarannya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, S.B., *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Drs. Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, Jakrata: Elex Media Komputindo, 2003.
- Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagodia, 2012.
- Fitriani dengan judul *Efektivitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*, Pascasarjana UIN SUKA, 2015.

- Freddy Faldi Syukur, *Menjadi Guru Dahsyat Guru Yang Memikat*, Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Hakim, T., *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Bandung: Puspa Swara, 2002.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ibnu Hajar, *Hypnoteaching*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Irfan F., *Hypnoteraphy for Healthy an Happiness Life*, Yogyakarta: Pustaka Larasati, 2010.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1981.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: Remaja Rosydakarya, 2006.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Yogyakarta: diva pres, 2010.
- Mohammad Noer, *Hypnoteaching for Succes Learning*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Nuryana, A dan Purwanto, S. (2010). Efektivitas Brain Gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 12, No. 01
- Olivia, F., *Meroketnya Kekuatan Otak kanan dengan Jurus Biodrawing*, Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Prof Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, IKAPI, 2008.
- Prof.Dr.H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Prof.Dr.H.E.Mulyasa, M.Pd., *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Richard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, Jakarta: salemba, 2013.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
Samin dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Everyone is a Teacher Here*, Pascasarjana UIN SUKA, 2011.

Sardiman AM, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers 2010.

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Grasindo, 2006

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian sutau Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Surya, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Syah, M., *Psikologi Belaja*, Jakarta: Raya Grafindo Perkasa, 2005

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2014.



INSTRUMEN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana latar belakang dan tujuan berdirinya sekolah ini?
2. Kapan berdiri dan siapa pendirinya?
3. Bagaimana keadaan/kondisi guru di sekolah ini? Apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan itu?
4. Bagaimana dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah?
5. Apa yang menjadi program unggulan sekolah ini?
6. Bagaimana dengan prestasi siswa di sekolah ini?
7. Apa mimpi atau harapan besar bagi sekolah ini di masa yang akan datang?

B. GURU MATA PELAJARAN

A) Ketika Observasi (Sebelum tindakan)

1. Bagaimana respons tingkat keseriusan anak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
2. Jika ada anak yang kurang respons di dalam aktivitas pembelajaran, kira-kira apa yang menyebabkan?
3. Bagaimana pengelolaan pembelajaran PAI yang biasanya di lakukan? Metode apa yang biasa bapak gunakan dalam mengajar mapel PAI?
4. Kendala apa yang sering kali bapak temukan dalam proses pembelajaran di kelas?
5. Apa yang sudah dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran yang ada?
6. Bagaimana pembelajaran dikatakan pembelajaran yang berkualitas?
7. Sejauh yang bapak tahu apa yang bapak ketahui tentang hypnoteaching?
8. Menurut bapak apakah hypnoteaching bisa meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa?

B) Setelah tindakan

1. Menurut bapak apakah sistem pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang kita harapkan?
2. Menurut bapak bagaimana respon siswa terkait dengan metode pembelajaran yang diterapkan selama ini?
3. Apakah bapak senang menggunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa?
4. Apakah bapak merasa terganggu dengan pembelajaran ini?
5. Menurut bapak apa kekurangan dan kelebihan dari metode yang kita gunakan ini?
6. Menurut bapak apa yang harus kita lakukan untuk lebih meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran di kelas?

C. SISWA

1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Menurutmu bagaimana pembelajaran PAI yang sudah berlangsung selama ini?

- b. Metode apa yang biasa dilakukan dalam pembelajaran PAI selama ini?
 - c. Apakah dengan metode itu kamu merasa antusias belajar PAI?
 - d. Jika tidak kenapa bisa begitu?
 - e. Apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran?
 - f. Apakah kamu ingat apa yang sudah kamu dapatkan dalam pembelajaran?
 - g. Bagaimana perolehan nilai PAI yang kamu peroleh selama ini?
2. Setelah tindakan
 - a. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran PAI dengan hypnoteaching?
 - b. Jika senang, kenapa alasannya/apa yang membuatmu senang?
 - c. Jika iya, apa alasannya kenapa bisa mengingkatkan konsentrasi dan motivasi belajarmu?
 - d. Apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran?
 - e. Apakah materi yang diberikan guru bisa kamu terima dengan baik?
 - f. Apa perbedaan pembelajaran PAI sebelum menggunakan hypnoteaching dan setelah menggunakan hypnoteaching?
 - g. Apakah pembelajaran PAI menggunakan hypnoteaching sekarang bisa meningkatkan minatmu belajar PAI?

D. OBSERVER

1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Bagaimana pembelajaran dikatakan pembelajaran yang berkualitas?
 - b. Sejauh yang saudara tahu, apa yang saudara ketahui tentang hypnoteaching?
 - c. Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan motivasi belajar siswa?
 - d. Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa?
 - e. Menurut saudara bagaimana respon siswa ketika guru menggunakan hypnoteaching dalam pembelajaran?
 - f. Menurut saudara, apakah materi bisa tersampaikan dengan baik?
 - g. Sejauh pengamatan saudara, apa kira-kira kelemahan dan kelebihan metode hypnoteaching?
2. Setelah tindakan
 - a. Bagaimana respon anak ketika peneliti mengajar menggunakan metode hypnoteaching?
 - b. Sejauh mana materi yang disampaikan peneliti bisa diingat oleh siswa?
 - c. Sejauh mana tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan hypnoteaching?
 - d. Kira-kira apa kelemahan peneliti dalam mengajar yang harus diperbaiki?
 - e. Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan mutu pembelajaran? Kalau iya, dari sisi mana?

CATATAN LAPANGAN I

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Jumat, 3 Maret 2017

Waktu : Pukul 07.30 WIB

Lokasi : Kantor guru SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang (MUTUAL)

Sumber Data : Guru Mapel PAI (Bapak Lukman Novianto, S.Pd.I, M.Si)

Data Wawancara

Wawancara pertama dilakukan terhadap informan yaitu guru mapel PAI. Dalam hal ini beliau bapak Lukman Novianto. Peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dan berkenalan untuk mengenal lebih dekat dengan guru yang bersangkutan. Setelah itu, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

Peneliti : Bagaimana model pengelolaan kelas yang biasa bapak lakukan di kelas?

Jawaban : Yaa.. seperti biasa mas.. masuk kelas berdoa, dan mulai pembelajaran. Terkadang kalau saya masuk anak-anak masih pada mainan tapi saya juga berusaha untuk mengkondisikan, walaupun tidak semuanya bisa terkondisikan mas

Peneliti : Bagaimana respon anak ketika mengikuti pembelajaran, apakah ada anak yang sulit terkondisikan? Lalu, apa metode yang digunakan supaya anak-anak teratas?

Jawaban : Kalau masalah itu tergantung anaknya mas, kalau yang anaknya penurut biasanya bisa terkondisikan dengan baik dan merespon bagus. Dia memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tapi ada juga beberapa anak yang memang susah untuk dikondisikan mas, yaa mungkin ini kelemahan saya belum bisa mengkondisikan anak, barangkali nanti juga bisa belajar sama njengengan mas

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi anak yang hiper aktif dalam pembelajaran pak?

Jawaban : Biasanya saya jadikan itemnya, tak panggil, dan diberi tanggungjawab untuk mengkondisikan teman-teman yang lain. Hal itu karena dia mempunyai kelebihan disbanding teman-temannya. Tapi anak-anak yang seperti itu, kadang evaluasinya juga hasilnya bagus, hanya saja terkadang memang tidak bisa kondusif dalam mengikuti pelajaran. Dan yang seperti ini jika kita tidak terkondisikan maka akan

- merusak yang lain. Tapi kita amati, kalau ternyata masih seperti itu maka kita panggil dan kita dekati lebih lanjut
- Peneliti : Menurut bapak, pembelajaran yang berkualitas itu seperti apa?
- Jawaban : Ya, kalau menurut saya, pembelajaran yang berkualitas itu ketika anak-anak bisa terkondisikan dengan baik dan focus dalam proses pembelajaran. Kalau selain itu, materi yang disampaikan seorang guru bisa diterima dengan baik oleh para siswanya.
- Peneliti : Sejauh yang bapak tahu, apa yang bapak ketahui tentang Hypnoteaching?
- Jawaban : Bagaimana merubah mindset anak itu menjadi apa yang kita mau. Dalam artian ketika kita mau melaksanakan seperti ini maka anak mengikuti apa yang kita mau. Ketika kita menyampaikan materi, maka anak menerimanya dengan tulus. Kadang kalau kita menghipnotis anak, mengingatkan akan orang tuanya, mungkin orangtuanya sakit, atau meninggal, maka anak-anak akan mengingat dan biasanya anak yang sensitifitasnya tinggi akan menangis, tapi ada juga anak yang sensitifitasnya rendah maka ia ya biasa saja.
- Peneliti : Menurut bapak. Apakah hypnoteaching bisa meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar?
- Jawaban : Menurut saya, hypnoteaching bisa sekali untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Karena hypnoteaching bisa membuat anak fokus dalam belajar dan pembelajaran juga bisa berlangsung menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan bisa tersampaikan dan diterima dengan baik.

INTREPRETASI:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dalam pembelajaran PAI secara umum guru mempunyai kelemahan dalam mengelola pembelajaran PAI. Dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi untuk kemampuan guru mengelola pembelajaran yang berkualitas, mengingat kondisi siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Guru harus bisa menghypno anak supaya fokus dan senang terhadap materi pelajaran yang disampaikan, dengan demikian anak mudah menangkap apa yang disampaikan. Secara umum, guru sedikit banyak juga tahu tentang konsep hypnoteaching, maka akan bisa lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Data Dokumen:

Dalam hal ini, peneliti meminta jadwal pelajaran guru sebagai acuan peneiti untuk melakukan observasi pembelajaran dan juga praktik pembelajaran menggunakan hypnoteaching. Selain itu, peneliti juga meminjam dokumen berupa buku LKS dan buku paket PAI terbitan Erlangga. Buku ini sebagai pedoman peneliti untuk praktik pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN II

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal	: Senin, 6 Maret 2017
Waktu	: Pukul 09.00 WIB
Lokasi	: Kantor Kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang (MUTUAL)
Sumber Data	: Kepala SD MUTUAL (Bapak Mustaqim, S.Pd.I, M.Si.)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu kepala sekolah SD Mutual. Dalam hal ini beliau Bapak Mustaqim. Peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan seputar profil SD Mutual kota Magelang. Profil tersebut diantaranya berkaitan dengan Visi misi, kondisi guru, sarana prasarana, peserta didik dan lain sebgainya.

Peneliti : Bagaimana latar belakang dan tujuan berdirinya sekolah ini?

Jawaban : SD Muhammadiyah 1 di dirikan oleh Almarhum Bp. Fajar (Ayah Prof. Drs. H. Malik Fajar, MSc) tahun 1961. mula-mula sekolah membuka kelas IV, kemudian berlanjut sampai dengan kelas VI yang masuk sore. Sekolah ini di atas tanah wakaf dari Almarhum dokter kulit di Kota Magelang (dr. Antariksa) yang juga didanai untuk bangunan masjid Jami'. SD Muhammadiyah 1 oleh tokoh Muhammadiyah Kota Magelang dan tokoh masyarakat setempat antara lain : Bp. Sukro, Bp. Mul Sirod serta tokoh lain yang belum diketahui namanya (semuanya sudah almarhum). SD Muhammadiyah 1 dipimpin oleh Bp. Djafariyanto, BA (Alm) yang dibantu oleh guru-guru yang merangkap di SD Negeri. Dengan perkembangannya juga menerima siswa baru mulai kelas 1 dan masuk pagi, untuk mengantisipai dari mana murid didapat dan kemana sesudahnya. Beliau-beliau mendirikan TK ABA 2 dan SMP Muhammadiyah. SD Muhammadiyah 1 mengalami pergantian pimpinan mulai dari Bp. Djafariyanto, BA, Bp. Darminto, Bp. Munadir, Ibu Djarwanti, Bp. Sukotjo, Bp. Suharto, Bp. Haryono, Ibu Semi dan Bp. Drs. Muchrodji dan Ymt. Bp. Nur Khamid, S.Ag dan terakhir Bp. Salamun, S.Ag, M.Pd.I sampai sekarang.

Peneliti : Kapan berdiri dan siapa pendirinya?

Jawaban : Tahun 2001, Drs. Muchrodji didampingi seorang Guru Agama (Muslih, A.Ma) dan sekretaris Komite Sekolah yang juga anggota Majelis Dikdasmen (Hadi

Prayitno) melamar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta untuk menjadi pembinanya. Mulai tahun pelajaran 2001/2002 SD Muhammadi 1 Kota Magelang dibina langsung dari SD Muhammadiyah Sapen (Yogya) dan dinyatakan Cabang Sapen oleh Bp. H. Sutrisno lewat TVRI.

Peneliti : Bagaimana keadaan/kondisi guru di Sekolah ini? apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan itu?

Jawaban : Mulai tahun 2001 sampai sekarang berkembanga lebih cepat dengan progam alternative. Alternative ini dimaksudkan SDIT. Karena masih memberi kesempatan siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Tetapi siswa terbimbing ketaqwaannya lewat bimbingan guru di Sekolah. Sehingga siswa sampai di rumah sudah sholat dhuha, Dhuhur, baca Al Qur'an dan sebagainya. Guru-guru dahulu bantuan dari Pemerintah 100%, sekarang 2%, kelebihannya merekrut dari para Sarjana alumni berbagai Universitas antara lain :UNS, UNES, IAIN Suka, IAIN Wali Songo, Unibraw, Unsud, UMM Magelang, UNY, Untid, STAIN dan UNSURI. Siswa-siswa yang dahulu hanya limpahan sekolah negeri, sekarang telah menjadi idola. Dahulu belum ada sarana Transportasi, sekarang sudah ada 8 armada. Siswa dari jarak 0 Km s/d 15 Km di daerah Kabupaten Magelang. Dan tahun 2004/2005 mempersiapkan pembangunan gedung dengan biaya 2,2 milyar. Tepatnya di Jl. Tidar No. 21 Komplek PTM Kota Magelang.

Peneliti : Bagaimana dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Jawaban : Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana sudah mendukung, tinggal bagaimana nanti untuk perawatanya saja.

Peneliti : Apa yang menjadi program unggulan sekolah ini?

Jawaban : Unggul dibidang prestasi, akhlak (karakter), dan keterampilan. Serta bisa bersaing di kompetisi (perlombaan) tingkat kabupaten, wilayah bahkan nasional.

Peneliti : Bagaimana dengan prestasi siswa di sekolah ini?

Jawaban : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2016 telah berhasil meraih juara pada kompetisi ditingkat kota, kedu, provinsi, nasional dan internasional

Peneliti : Apa mimpi atau harapan besar bagi sekolah ini di masa yang akan datang?

Jawaban : Menjadi sekolah teladan, berkarakter islam dan berperstasi.

INTREPRETASI:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, Mulai tahun 2001 sampai sekarang berkembanga lebih cepat dengan progam alternatif. Alternative ini dimaksudkan SDIT. Karena masih memberi kesempatan siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Tetapi siswa terbimbing ketaqwaannya lewat bimbingan guru di Sekolah. Sehingga siswa sampai di rumah sudah sholat dhuha, Dhuhur, baca Al Qur'an dan sebagainya. Serta mimpi sekolah ini kedepanya bisa menjadi sekolah Teladan, Berkarakter Islam dan Berprestasi.

Data dokumen:

Setelah wawancara berlangsung peneliti meminta data dokumen berupa soft file berkenaan dengan profil SD Mutual Kota Magelang. Dengan senang hati kepala sekolah memberikan sof filenya, data dokumen yang diberikan berupa identitas lembaga, ketenaga kerjaan, struktur organisasi sekolah, program unggulan, prestasi dan hal-hal lain yang terkait dengan sekolah.

CATATAN LAPANGAN III

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Lokasi : Kantor kepala SD Mutual Kota Magelang
Sumber data : Siswa kelas V SD Mutual Kota Magelang (Galang dan Inki)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SD Mutual. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama Galang Afnan dan Inki Megawati. Wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan seputar pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru Mapel PAI.

Peneliti : Menurutmu bagaimana pembelajaran PAI yang sudah berlangsung selama ini? dan metode apa yang biasanya digunakan guru?

Jawaban : yaa biasanya guru menerangkan seperti biasa mas. Guru biasanya ceramah di depan, biasanya juga nulis dan membaca kadang-kadang juga pakai LCD tapi dulu pernah juga di bagi kemompok mas.

Peneliti : Apakah dengan metode itu, kamu merasa termotivasi dalam belajar PAI?

Jawaban : yaa kadang kadang sih mas, kalau biasanya pake LCD yaa seneng, tapi kalau nulis terus jadi bosen juga lama lama.

Peneliti : apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Kalau biasanya nggak ada yang nanya mas, tapi kadang-kadang ditanyain, kalau yang nanya kayaknya nggak ada mas

Peneliti : apakah kamu ingat apa yang sudah kamu dapatkan dalam pembelajaran?

Jawaban : hmm, apa ya mas, agak lupa ee.. oh iya . kalau kemarin masih membahas surat al lahab sama al kafirun mas, suruh nulis isi kandungan surat itu

Peneliti : bagaimana perolehan nilai PAI yang kamu peroleh selama ini?

- Jawaban : Wah.. .. kalu nilainya berapa ya mas, agal lupa.. ya kadang bagus kadang nggak mas
- Peneliti : Pernah nggak nangis atau diamarahin guru di kelas?
- Jawaban : Kalau aku sih belum pernah mas, tapi kalau teman saya pernah. Kalau rame nggak bisa diam, guru marah sama kita. biasanya pake penggaris di pukul-pukul ke meja, atau kalau pas lagi pakai LCD biasanya anak yang rae terus disorot pake lampu laser LCD suruh diem mas.

INTREPETASI:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang selama ini dilakukan guru PAI sudah lumayan baik, hanya saja harus terus ditingkatkan lagi. Yang sudah berjalan kebanyakan yang digunakan adalah metode ceramah, walaupun demikian terkadang juga menggunakan alat bantu LCD, dan beberapa metode. Anak terlihat bosan dan jenuh ketika guru hanya menggunakan ceramah murni, dan hanya diminta menulis. Hasil atau nilai yang diperoleh siswa juga sudah lumayan tapi juga tetap harus ditingkatkan. Senang terhadap pelajaran, bisa fokus terhadap pelajaran dan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.



CATATAN LAPANGAN

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal	: Senin, 6 Maret 2017
Waktu	: Pukul 11.00-12.00 WIB
Lokasi	: Rung kelas V SD Mutual Kota Magelang
Sumber Data	: Proses Pembelajaran PAI Kelas V SD Mutual

Deskripsi Data :

Hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas V dengan pembelajaran PAI yang diampu oleh Bapak Lukman Novianto. Sebelum melakukan pembelajaran, ketika guru dan peneliti masuk kelas terlihat anak-anak masih terlihat berkeliaran, ada yang lari-lari, bercanda, bermain catur dan sebagainya. Selanjutnya guru dan peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk di tempat duduknya masing-masing.

Materi yang berlangsung pada pembelajaran saat itu adalah belajar tentang QS Al Lahab dan QS Al Kafiruun. Guru langsung mengajak anak-anak membuka buku dan membaca surat Al Lahab dan Al kafiruun. Anak-anak terlihat ada yang masih minum dan belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Nampaknya siswa agak kesulitan dikondisikan, dalam pembelajaran itu guru banyak menjelaskan secara ceramah murnintanpa adanya komunikasi dua arah antara siswa dan guru, hal demikian menyebabkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran juga berkurang.

Guru terlihat belum bisa menarik minat dan konsentrasi siswa untuk belajar. Pengelolaan dalam pembelajaran perlu diperbaiki kembali sehingga siswa bisa terkelola dengan baik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang ada di LKS, lagi-lagi siswa seakan merasa terpaksa menjalankan isntruksi dari guru. Dengan demikian siswa kurang semangat mengikuti proses pembelajaran PAI. Pada akhirnya guru menutupnya dengan bacaan hamdalah dan salam.

INTREPRETASI DATA:

Berdasarkan deskripsi data diatas, maka peneliti bisa menyampaikan beberapa hal berkenaan dengan pembelajaran PAI yang berlangsung diatas.

1. Penampilan guru ketika mengajar sudah baik dan terlihat menarik
2. Pada awal pembelajaran, guru sudah mencoba mengkondisikan siswa dengan berbagai strategi yang dilakukan, walaupun kadang ada beberapa anak yang masih belum mengikutinya dengan maksimal.
3. Guru belum bisa mengelola kelas dengan baik sehingga masih banyak siswa yang melakukan aktivitas lain selain aktivitas pembelajaran.
4. Belum tampak adanya komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran
5. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga tingkat partisipasi siswa kurang
6. Pembelajaran tidak tampak sama sekali menggunakan media pembelajaran sehingga anak-anak tidak tertarik.
7. Kurang adanya apersepsi guru kepada siswa sehingga motivasi dan konsentrasi siswa kurang
8. Pengaturan waktu belum bisa maksimal

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, secara umum pembelajaran yang dilakukan sudah lumayan bagus, hanya saja ada beberapa bagian yang penting yang perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran semakin baik. Hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah pengelolaan siswa agar bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hal yang lain adalah berkenaan dengan penyesuaian metode dengan materi pembelajaran, teknik bahasa komunikasi yang digunakan guru, pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan yang terakhir terkait manajemen waktu pembelajaran yang dilakukan harus dilakukan secara efektif sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

CATATAN LAPANGAN V

Siklus I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Selasa, 7 Maret 2017
Waktu : pukul 12.15 WIB
Lokasi : Teras Sekolah
Sumber Data : Fadhillah dan Alfian Zuhri (siswa kelas V SD Mutual)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SD Mutual dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama Fadhillah dan Alfian Zuhri. Dalam wawancara kali ini peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada Siklus I.

- Peneliti : Dek, bapak mau nanya nih, tadi masih inget gak tentang pelajaran PAI nya?
Fadhillah : Iya, masih lah pak
Peneliti : Kira-kira tadi belajarnya seneng nggak sih? Kenapa?
Fadhillah : Kalau saya sih seneng pak, soalnya tadi belajarnya seru sambil bermain juga pak.
Peneliti : Kalau menurut kamu giamna alfian?
Alfian : Iya pak... sama pak, seneng. Soalnya belajarnya asyik
Peneliti : Iyaa.. siiip. Terus, kalo menurut Fadilla, ketika bapak nerangin gampang nangkepnya nggak dek?
Fadhillah : Gampang kok pak
Peneliti : Kalau afian gimana?
Alfian : Iya.. gampang kok pak
Peneliti : Emang tadi bapak nyampeiin apa coba?
Fadhillah : Tadi itu tentang kitab-kitab Allah pak

- Peneliti : Emang kitab Allah itu apa saja sih dek, masih nget nggak hayoo??
- Alfian : Ada zabur, taurat, injil, sama Al Quran pak.
- Peneliti : Kalau penerima kitab injil , siapa hayo fadhila??
- Fadhilla : Nabi Isa pak
- Peneliti : Kalau kitab Zabur siapa alfian?
- Alfian : Nabi Daud pak
- Peneliti : Okeyy.. betul, berarti masih inget ya, oke deh sip. Makasih waktunya dek
- Fadhilla dan alfian : sama-sama pak

INTREPRETASI DATA:

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode hypnoteaching membuat siswa senang dan nyaman mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih termotivasi dan konsentrasi dalam belajar. Siswa tidak jenuh mengikuti pembelajaran karena di setiap jeda pembelajaran ada selingan/ice breaking. Selain itu materi juga mudah disampaikan dan diingat siswa dengan komunikasi dua arah antara guru dan siswa.



CATATAN LAPANGAN VI

Siklus I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Selasa, 7 Maret 2017
Waktu : Pukul 13.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Lukman Novianto, S.Pd.i, M.Si.

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya terhadap observer yaitu bapak Muhtadi, S.Pd.I, M.Si. dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada Siklus I

- Peneliti : Pak, maaf mau nanya-nanya pak, tenang ngajarnya tadi
Jawaban : Oh iya, boleh silahkan.
Peneliti : Pak, menurut bapak, kira-kira tadi untuk pengkondisian akan dalam belajar, sudah bagus belum pak?
Jawaban : Yaa sudah lumayan bagus sih, tadi juga sebagian besar sudah mengikuti dengan baik. Kalau ada satu dua yang belum terkondisikan itu wajar mas.
Peneliti : Oh iya pak, kalau ketika bapak melihat tadi responya anak-anak gimana pak?
Jawaban : Bagus kok, mereka lumayan fokus ketika guru menyampaikan instruksi atau informasi, mereka juga sudah terlibat aktif dalam KBM, walaupun belum semuanya bisa aktif tapi yaa bertahap mas, pelan-pelan ini juga baru penyesuaian sama anak-anak.
Peneliti : Kira-kira tadi apa yang kurang pak?
Jawaban : Secara umum sudah baik sih, tinggal lebih ditingkatkan lagi keterlibatan anaknya dalam pembelajaran, komunikasi dua arah juga harus ditingkatkan, sama ini mas, pengaturan waktunya diperhatikan yaa..
Peneliti : Oh..iya pak. Semoga nanti selanjutnya bisa lebih baik terimakasih ya pak
Jawaban : Iya mas,, sama-sama

INTREPRETASI DATA:

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan hypnoteaching pada siklus I sudah cukup baik, sebagian besar anak sudah bisa terkondisikan dengan baik, namun demikian ada beberapa anak yang memerlukan perhatia khusus. Selanjutnya, berkenaan keterlibatan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar terus perlu ditingkatkan, bisa menggunakan Tanya jawab atau penggunaan media pembelajaran. Managemen waktu dalam pembelajaran masih kurang bagus dan perlu ditingatkan lagi untuk selanjutnya.



CATATAN LAPANGAN VII

Siklus II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
Lokasi : Teras Sekolah
Sumber Data : Happy Naira dan Giodeny Daffa (siswa kelas V SD Mutual)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SD Mutual dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama Happy Naira dan Giodeny Daffa . dalam wawancara ini ,peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus II.

- Peneliti : Dek, permisi mau nanya nih.. boleh?
- Happy dan Giodeny : Oh iya, boleh pak! Gimana pak..
- Peneliti : Eh,.. tadi kita belajar apasih.. masih inget nggak
- Happy : Iya pak, inget.. tadi tuh belajar tentang Al Quaran Pak
- Peneliti : Iya betul masih inget. Kalau kamu Giodeny, masih inget gak?
- Giodeny : Masih pak, tadi itu membahas tentang Al Quran pak, terus tentang nama-nama lain Al Quran juga.
- Peneliti : Oh iya betul sekali siip. Kalian masih inget gak, al quran diturunkan allah melalui nabi siapa?
- Happy dan Giodeny : Nabi Muhammad pak
- Peneliti : Iya betul sekali kalian, kalau al quran itu ada berapa ayat dan surat?
- Happy dan Giodeny : Ada 666 ayat.. terus ada 114 surat pak
- Peneliti : Iya betul, kalian hebat,, wah masih inget. Kalau nama lain Al quran yang artinya obat apa?
- Happy : As syifa pak..

- Peneliti : kalau yang artinya pembeda?
- Giodeny : Al Furqon pak..
- Peneliti : Wah... siip. Masih inget. Eh kalian seneng nggak sih diajar sama bapak, enak nggak ngajarnya.
- Happy : Enak pak,, seneng pokoknya ada ketawa ketawanya jadi nggak bosen pak.
- Peneliti : Kalau kamu gimana giodeny?
- Giodeny : Waaah pokonya seru pak, kita belajar dan bermain pak
- Peneliri : Kalau pas ngajar, kalian bisa konsentrasi belajarnya gak?
- Happy : Iya pak, saya jadi konsentrasi dalam belajar
- Peneliti : Gimana Giodeny. Kamu tadi ngantuk gak, kamu jadi termotivasi kah?
- Giodeny : Enggak lah pak, gak pernah ngantuk pak, soalnya sambil bermain dan saya jadi termotivasi dalam belajar dan menjawab pertanyaan.
- Peneliti : kira -kira yang bapak sampaikan kalian paham gak sih?
- Happy dan Giodeny : paham kok pak
- Peneliti : Paham gimana coba?
- Happy : Ya pokoknya mudah dipahami aja pak, karena kita benar benar konsentrasi dan semangat memperhatikan bapak.
- Giodeny : Kalau saya sama sih pak, jadi gampang inget materi juga pak.
- Peneliti : Oh gitu ya. Oke makasih atas waktunya ya dek
- Happy dan Giodeny : Iya bapak, sama-sama.

INTREPRETASI DATA

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti berkenaan dengan proses pembelajaran pada siklus II , anak-anak senang mengikuti proses pembeajaran yang berlangsung. Mereka mengikuti pembelajaran dengan fokus, konsentrasi dan termotivasi sehingga mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan guru mereka bisa menjawab dengan benar.

CATATAN LAPANGAN VIII

Siklus II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
Waktu : Pukul 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Lukman Novianto, S.Pd.I

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap observer yaitu bapak Lukman Novianto, S.Pd.I dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus II.

- Pertanyaan : Maaf pak, mau Tanya-tanya lagi .. boleh?
Jawaban : Oh iya.. boleh. Silahkan!
Pertanyaan : Pak, kalau yang tadi gimana pak, kalau pas ngajar pengkondisian anaknya sudah bagus belum pak?
Jawaban : Sudah lebih baik dari yang kemarin kok mas. Tadi pas njengengen ngajar sudah sebagian besar mengikuti dengan baik.
Pertanyaan : Oh iya pak, Alhamdulillah. Kalau berkaitan dengan materi gimana pak, kira-kira bisa tersampaikan dengan baik tidak?
Jawaban : Kalau menurut bapak, sudah lumayan bagus. Jadi materi tersampaikan dengan baik dengan gaya njengengen yang seperti itu, terlihat tadi anak-anak juga sudah konsentrasi dan fokus memperhatikan. Media pembelajaran juga mendukung pembelajaran tadi mas.
Pertanyaan : Hehe iya pak, terimakasih. Kira-kira yang perlu diperbaiki apa ya pak?
Jawaban : Ya mungkin lagi-lagi masalah pengaturan waktu mas.. karena waktunya terbatas hanya satu jam, maka harus pinter-pinter membaginya, kapan bermainnya kapan belajarnya sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal
Pertanyaan : Oh iya pak, tadi emang saya agak kesulitan membagi waktunya pak

Jawaban : Terus ini mas, kalau diawal atau diakhir kalau bisa motivasinya ditambah lagi mas, njengengan juga bisa pake sulap lho itu.. yang udah njenengan kuasai untuk menyampaikan pesan..passti anak-anak tambah seneng.

Pertanyaan : Oh iya pak, terimakasih.. masukannya coba besuk saya tingkatkan lagi pembelajaran selanjutnya pak.. makasih ya pak.

Jawaban : Ya mas, sama-sama.

INTERPRETASI DATA

Berdasarkan wawanara dengan bapak Lukman Novianto, S.Pd.I menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang membuat konsentrasi dan motivasi siswa meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Sebagian besar anak sudah bisa terkondisikan dan terkelola dengan baik. Namun demikian harus terus ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran juga memaksimalkakan waktu yang terbatas. Selain itu juga menambah motivasi diawa dan akhir pembelajaran sehingga anak senantiasa semangat dalam belajar , konsentrasi dan termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran.



CATATAN LAPANGAN IX

Siklus III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Waktu : Pukul 12.20 WIB

Lokasi : Teras Sekolah

Sumber Data : Rafli dan Rufaidah (Siswa kelas V SD Mutual)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SD Mutual kota Magelang, dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama Rafli dan Rufaidah. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berdasarkan Siklus III

Peneliti : Dek, maaf mengganggu sebentar ya, bapak mau nanya-nanya boleh ya..

Rafli dan rufaidah : Oh iya boleh pak

Peneliti : Ehh tadi masih inget nggak kita belajar PAI tentang apa?

Rafli : Oh tadi itu tentang kisah Nabi Ayub pak

Peneliti : Wah masih inget nih, hayoo kalau kamu rufaidah, masih inget kah?

Rufaidah : Inget lah pak, tadi tentang kisah Nabi Ayub yang sabra

Peneliti : Seneng nggak tadi pas pelajarannya?

Rafli : Seneng banget pak

Peneliti : Senengnya kenapa dek?

Rafli : Iya tadi itu nonton film, sebelum nonton film juga maen-maen pak

Peneliti : Kalau kamu gimana..?

Rufaidah : Sama pak.. seruu pak, tadi nonton film, bermain, terus ada sulapnya juga?

Peneliti : Emang tadi bapak maen sulap apa?

Rufaidah : Itu lho pak,yang air bisa jadi berubah warna.

Peneliti : Emang apa pesennya dek dari permainan tadi?

- Rufaidah : Iya.. intinya kalau kita hidup di dunia itu banyak dosa dan kesalahan pak, diibaratkan seperti air yang keruh pak, tapi kalau mohon ampun, berbuat kebaikan maka dosanya akan hilang pak, ibarat air yang menjadi bening kembali gitu pak.
- Peneliti : Waah... hebat..pinter!! kalau mas Rafli masih inget tadi tentang kisah nabi Ayyub?
- Rafli : Ya lumayan sih pak.
- Peneliti : Coba sebutin Nabi Ayub di Uji oleh Allah dengan apa aja?
- Rafli : Dengan diambil hartanya pak, terus dibunuh anaknya pak
- Rufaidah : Dikasih penyakit kulit juga pak
- Peneliti : Nahh.. pinter, masih inget semua ya.. iya betul, tapi nabi Ayub tetap sabra. Okey kalian ngantuk nggak sih kalau pas saya mengajar?
- Rufaidah : Nggak lah pak, malah tambah semangat pak
- Rafli : Dulu kadang-kadang pak, tapi kalau yang ngajar bapak nggak ngantuk
- Peneliti : Kok bisa?
- Rafli : Soalnya asyik pak, sambil permainan juga.
- Peneliti : Oh gitu ya, kalau diajar sama saya paham nggak dek?
- Rufaidah : Kalo saya sih paham pak
- Rafli : Saya juga paham kok pak.. seruu pokoknya pak
- Peneliti : Alhamdulillah .. gitu ya. Yaudah terimakasih ya, bapak pamit dulu.
- Rafli dan Rufaidah : Iya pak, sama-sama. Kapan-kapan ngajar lagi pak
- Peneliti : Iya In sya Allah , kapan kapan ngajar kalian lagi.

INTERPRETASI DATA

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti berkenaan dengan proses pembelajaran pada siklus ke III, anak-anak senang dan semangat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Mereka bisa konsentrasi dan fokus, tidak mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran, itu tandanya pembelajaran yang disampaikan menarik sehingga bisa menghipnotis siswa-siswinya untuk fokus belajar. Selain itu penggunaan hypnoteaching dalam pembelajaran membuat anak termotivasi, merasa senang, konsentrasi dalam belajar serta mudah memahami apa yang disampaikan guru.

CATATAN LAPANGAN X

Siklus III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Lokasi : Halaman Masjid Sekolah

Sumber Data : Fury Fariansyah, S.Pd.I

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap observer yaitu bapak Fury Fariansyah dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus III

Peneliti : Maaf pak, mengganggu sebentar, mau nanya nanya boleh pak?

Jawaban : Ya pak, gimana gimana? Tentang pembelajaran tadi pak, menurut njengengan bagaimana pak? Anak-anak terkondisikan dengan baik nggak?

Pertanyaan : Ya.. sudah baguslah, anak-anak terkondisikan dengan baik, apalagi kalau ada nonton filmnya kayak tadi. Mereka pada seneng

Peneliti : Oh iya paj, Alhamdulillah, kalau menurut njengengan dengan anak-anak nonton film tadi nateri tersampaikan nggak pak?

Jawaban : Oh.. malah bagus tadi pak, jadi materi malah masuk ke anak-anak, soalnya anak-anak bisa melihat gambaran secara langsung tentang kisah Nabi Ayyub AS.\

Pertanyaan : Berarti intinya bisa tersampaikan ya pak?

Jawaban : Iya pak, bagus. Jadi setelah nonton film juga disambung njengengan dengan tanya jawab, jadi mereka bisa sambil mengingat ingat apa yang dia tonton tadi.

Pertanyaan : Iya pak, kalau tentang bahasa komunikasinya gimana pak?

Jawaban : Bahasa komunikasinya juga sudah baik pak, tidak terlalu ilimiah dan mudah diterima anak-anak. Jadi, yang namanya anak-anak itu suka bahasa yang simple dan mudah dipahami. Selain itu , tadi sudah tercipta komunikasi dua arah antara guru dan murid. Udah bagus lah pak.

Pertanyaan : Kalau tingkat motivasi dan konsentrasiya gimana pak?

Jawaban : Ya anak-anak terlihat konsentrasi dan termotivasi dalam belajar pak tadi, sudah bagus, ketika anak-anak nggak fokus lagi, kasih ice brejer lagi, nggak fokus lagi kasih lagi, apalagi pas njengengan praktik sulap itu, anak-anak kelihatannya pingin tahu dan mereka fokus pak.

Pertanyaan : Ya pak,,, terimakasih pa katas waktunya yaa..

Jawaban : Sama-sama pak. Terus maju!

INTREPRETASI DATA

Berdasarkan wawancara dengan bapak Fury menunjukkan bahwa pengelolaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak-anak bisa terkondisikan dengan baik, sehingga membuat mereka semakin berkonsentrasi dalam belajar dan semakin termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Materi juga sudah tersampaikan dengan baik dengan bahasa komunikasi yang baik antara guru dan siswa dengan menggunakan model komunikasi dua arah sehingga juga terlibat aktif dalam pembelajaran dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.



Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus I

Pokok Bahasan : Kitab-kitab Allah SWT

Hari/ tanggal : Selasa, 7 Maret 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung	✓			✓		
2	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran	✓			✓		
3	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran		✓		✓		
4	materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa	✓			✓		
5	ketepatan waktu engerjakan tugas guru		✓		✓	✓	
6	semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran	✓			✓		
7	siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓		✓		
8	siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati	✓			✓		
9	penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan	✓			✓		
10	guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓			✓		
11	pemberian apresiasi guru terhadap siswa	✓			✓		
12	pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa		✓		✓		
13	penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran	✓			✓		
14	penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa	✓			✓		
15	guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif	✓			✓		
16	guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	✓			✓		
17	pembelajaran dilakukan seara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	✓			✓		
18	guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	✓			✓		
19	pembelajaran dilaksanakan dalam lengkah-lengkah dan urutan yang logis	✓			✓		
20	apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	✓			✓		

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II

Pokok bahasan : Penurunan Al Quran, nama-nama lain Al Quran

Hari/ tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

TABEL OSBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung	✓					✓
2	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran	✓				✓	
3	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran	✓			✓		
4	materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa	✓			✓		
5	ketepatan waktu engerjakan tugas guru	✓			✓		
6	semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran	✓			✓		
7	siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓			✓		
8	siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati	✓			✓		
9	penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan				✓		✓
10	guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓			✓		
11	pemberian apresiasi guru terhadap siswa	✓			✓		
12	pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa	✓			✓		
13	penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran	✓					✓
14	penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa	✓			✓		
15	guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif	✓			✓		
16	guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	✓					✓
17	pembelajaran dilakukan seara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	✓					✓
18	guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	✓			✓		
19	pembelajaran dilaksanakan dalam lengkah-lengkah dan urutan yang logis	✓					✓
20	apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	✓					✓

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus III

Pokok bahasan : Kisah Nabi Ayub AS

Hari/ tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

No	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung			✓			✓
2	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran		✓			✓	
3	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran			✓		✓	
4	materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa		✓			✓	
5	ketepatan waktu engerjakan tugas guru		✓			✓	
6	semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran		✓			✓	
7	siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓			✓	
8	siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati			✓			✓
9	penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan			✓		✓	
10	guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		✓			✓	
11	pemberian apresiasi guru terhadap siswa		✓			✓	
12	pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa		✓			✓	
13	penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		✓			✓	
14	penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa			✓			✓
15	guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		✓			✓	
16	guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		✓			✓	
17	pembelajaran dilakukan seara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		✓			✓	
18	guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		✓			✓	
19	pembelajaran dilaksanakan dalam lengkah-langkah dan urutan yang logis		✓			✓	
20	apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		✓			✓	

DAFTAR NAMA SISWA
KELAS V

SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG

NO	NAMA SISWA
1	Alifah Putri Nurina
2	Alvina Putri Oktaviani
3	Aqilla Khaizuran Putra Sudrajat
4	Arkan Arraihan Qoruba
5	Fadhila Eka Trisnawati
6	Faisya Salsabila
7	Faris Zulfan Ibrahim
8	Firyal Madiha
9	Galang Afnan Syafiqi
10	Giodeny Daffa Erlangga
11	Hafizah Anwar Setiyadi
12	Happy Naira Syaharani
13	Ikni Megawati Kintani
14	Khoirul Luthfi Pratiwi
15	Luthfia Nurus Sa`dah
16	Muhammad Alfian Zuhri
17	Muhammad Deffa Andriansyah
18	Muhammad Syams Kamil Aldin
19	Rafli Rizqullah Lubis
20	Robby Alifian Anwar
21	Rufaidah
22	Sabila Arwa Nisa Putri
23	Satria Dinta Akbar Pradana
24	Syifa Nabila Kusuma Dewi
25	Vania Khusnun Nabila
26	Najwa Nabila Annida Wardhani
27	Niken Ayu Larasati
28	Nurindra Raya Hilmi
29	Rika Sabrina
30	Surya Wahyu Harsono
31	Uswatun Siti Afizah
32	Zaki Mulia Rahmat

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Pokok Bahasan : _____

Siklus / pertemuan : _____

Hari / tanggal : _____

Petunjuk Pengisian : _____

1. Beri tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
	1	2	3	
Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi				
Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama				
Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				
Siswa bertanya bila mengalami kesulitan				
Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung				
Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
Siswa mencatat materi pelajaran				
Tepat waktu mengerjakan tugas dari guru				
Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran				
Menunjukkan semangat belajar selama pembelajaran berlangsung				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :

Kelas / Semester :

Siklus / Pertemuan :

Hari / Tanggal :

Jam :

Materi :

Jumlah Siswa :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	1.1. Guru membuka pelajaran dengan doa			
	1.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi			
	1.3. Guru mengadakan apersepsi			
	1.4. Guru melaksanakan Pacing			
2.	Kegiatan Inti			
	2.1. Guru memberikan motivasi (Pacing)			
	2.2. Guru menjelaskan materi pelajaran : leading			
	2.3. Guru menggunakan kata Positif			
	2.4. Guru memberikan Reward			
	2.5. Guru menjadi Modelling			
	2.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas			
	2.7. Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya			
3.	Kegiatan Penutup			
	3.1. Guru mengadakan Post Test			
	3.2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			
	3.3. Guru memberikan PR kepada siswa			
	3.4. Guru menutup pelajaran dengan doa			

Magelang,.....

Observer

ANGKET MOTVASI

Nama / No Absen : _____

Kelas : _____

Tanggal Pengisian : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan berikut sesuai keadaan saudara saat mengikuti pelajaran PAI.
2. Kejujuran saudara dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam pengumpulan data.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kegiatan	SS	S	TS	STS
Saya membaca lebih dulu materi sebelum diajarkan di kelas				
Hypnoteaching membuat saya lebih semangat mengikuti pelajaran				
Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami				
Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru				
Saya berani mengemukakan pendapat saat pelajaran				
Dengan Hypnoteaching saya lebih fokus terhadap penjelasan guru				
Saya mencatat penjelasan dari guru				
Saya suka bila guru memberikan tugas				
Setiap kali guru memberikan tugas saya selalu berusaha mengejekannya				
Saya senang dengan pelajaran PAI dengan menggunakan Hypnoteaching				
Metode Hypnoteaching membuat saya nyaman dan rileks				
Saya mengulangi membaca materi yang telah diajarkan guru				
Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu				
Metode hypnoteaching membuat saya lebih berpartisipasi dalam PAI				
Saya bertekad mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya sendiri				

Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I

Pokok Bahasan : Kitab-kitab Allah
Siklus : I
Hari / Tanggal : Selasa, 7 Maret 2017
Waktu : 11.00 – 12.00

Aspek yang diamati	Realisasi					
	Obsr I			Obsr II		
	1	2	3	1	2	3
Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√			√		
Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama		√			√	
Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran		√			√	
Siswa bertanya bila mengalami kesulitan	√			√		
Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung		√			√	
Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√			√	
Mencatat materi pelajaran	√			√		
Tepat waktu mengerjakan tugas dari guru		√			√	
Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√			√		
Menunjukkan semangat belajar selama pembelajaran berlangsung			√			√

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II

Pokok Bahasan : Penurunan Al Quran, nama-nama lain Al Quran
Siklus : II
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
Waktu : 11.00 – 12.00

Aspek yang diamati	Realisasi					
	Obsr I			Obsr II		
	1	2	3	1	2	3
Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√			√		
Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama			√			√
Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran		√			√	
Siswa bertanya bila mengalami kesulitan	√			√		
Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung			√			√
Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√			√	
Mencatat materi pelajaran		√			√	
Tepat waktu mengerjakan tugas dari guru		√			√	
Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√			√	
Menunjukkan semangat belajar selama pembelajaran berlangsung			√			√

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus III

Pokok Bahasan : Kisah Nabi Ayub AS
Siklus : III
Hari / Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017
Waktu : 11.00 – 12.00

Aspek yang diamati	Realisasi					
	Obsr I			Obsr II		
	1	2	3	1	2	3
Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√				√	
Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama			√		√	
Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran	√				√	
Siswa bertanya bila mengalami kesulitan	√				√	
Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung			√			√
Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√				√	
Mencatat materi pelajaran	√				√	
Tepat waktu mengerjakan tugas dari guru	√					√
Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√			√
Menunjukkan semangat belajar selama pembelajaran berlangsung			√			√

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Rsp	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	32
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	37
3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	36
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	34
5	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
6	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	27
7	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	36
8	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	40
10	3	3	1	3	1	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	41
11	2	3	1	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	35
12	2	3	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	34
13	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	33
14	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	29
15	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	39
16	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	45
17	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	36
18	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	37
19	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	37
20	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
21	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	34
22	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	35
23	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41
24	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	36
25	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	35
26	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	34
27	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
28	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	35
29	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	43
31	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	34
32	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	38

64 90 64 85 48 84 78 58 87 90 95 70 85 89 82 1169

Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Rsp	NOMOR BUTIR PERTANYAAN														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	4	2	3	3	3
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3
9	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3
10	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3
12	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
14	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3
15	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3
18	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
21	2	4	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
23	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
25	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
31	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4
32	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3

82 104 92 93 78 101 86 77 99 106 109 90 97 100 98

1412

Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III

Rsp	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	45
2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	47
3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44
4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54
5	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
6	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	41
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
9	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	45
10	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	52
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	47
12	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50
13	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
14	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	49
15	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	49
16	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	49
17	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	50
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
20	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
21	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
22	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	44
23	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	48
24	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	53
25	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	49
27	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54
28	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
29	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
30	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46
31	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48

105 113 102 99 85 103 94 98 108 105 116 94 101 117 108 1548

ANGKET KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Identitas diri:

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini sesuai dengan keadaan diri anda dengan memerikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Pastikan tidak ada satu jawaban pun yang terlewati.

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Konsentrasi Belajar

No.	Pernyataan	Kesesuaian dengan diri anda			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyimak dengan seksama pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
2	Saya mencatat pelajaran yang dijelaskan oleh guru dikelas				
3	Saya suka tunjuk tangan saat guru meminta mengerjakan soal di papan tulis				
4	Saya tidak malu untuk bertanya jika saya memang belum mengerti				
5	Saya mampu memfokuskan perhatian pada pelajaran yang sedang dipelajari				
6	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya berani mengemukakan pendapat pada saat pelajaran berlangsung				
8	Jika guru keliru dalam menjelaskan pelajaran, saya berusaha untuk membenarkannya				
9	Saya tidak menghiraukan hal yang mengganggu saya saat pelajaran berlangsung				
10	Mencatat pelajaran adalah hal yang penting bagi saya				
11	Saya memperhatikan pelajaran yang ditulis guru dipapan tulis				
12	Jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya pada guru				

13	Saya suka menulis pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan kepada guru	SS	S	TS	STS
14	Saya yakin dengan hasil tugas yang saya kerjakan sendiri	SS	S	TS	STS
15	Saya suka menambahkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung	SS	S	TS	STS
16	Saya mengingatkan guru jika pelajaran yang disampaikan sudah melebihi waktunya	SS	S	TS	STS
17	Saya mendengarkan dengan baik ketika ada teman yang bertanya	SS	S	TS	STS
18	Saya meminjam catatan teman yang lebih lengkap untuk dipelajari	SS	S	TS	STS
19	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru dengan teliti	SS	S	TS	STS
20	Saya sering berlomba dengan teman untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
21	Saya biasa berdiskusi bersama teman setelah selesai pelajaran di kelas	SS	S	TS	STS
22	Saya memiliki kelompok diskusi agar bisa bertukar pendapat dengan teman	SS	S	TS	STS
23	Saya berusaha melarang teman yang berbuat kegaduhan di dalam kelas	SS	S	TS	STS
24	Saya mengikuti pelajaran di kelas dari awal sampai akhir	SS	S	TS	STS

Tolong diperiksa kembali jawaban anda, jangan sampai ada yang terlewati

Terimakasih telah mengerjakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Observasi Konsentrasi Siswa Siklus I

Pokok Bahasan : Kitab-kitab Allah
Siklus : I
Hari / Tanggal : Selasa, 7 Maret 2017
Waktu : 11.00 – 12.00

Aspek yang diamati	Realisasi					
	Obsr I			Obsr II		
	1	2	3	1	2	3
Siswa memperhatikan guru dengan seksama		✓			✓	
Siswa menjaga fokus pandangan dan pendengaran ketika guru menjelaskan	✓			✓		
Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan		✓			✓	
Siswa berani memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan oleh guru	✓			✓		
Siswa mampu memfokuskan perhatian pada pelajaran yang sedang dipelajari		✓			✓	
Siswa tidak malu bertanya keada guru ketika merasa tidak paham	✓			✓		
Siswa mencatat kembali materi yang dijelaskan oleh guru	✓			✓		
Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru		✓			✓	
Siswa mendengarkan dengan baik ketika ada teman yang sedang bertanya	✓			✓		
Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam belajar selama pembelajaran berlangsung		✓			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Observasi Konsentrasi Siswa Siklus II

Pokok Bahasan : Penurunan Al Quran, nama-nama lain Al Quran
Siklus : II
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
Waktu : 11.00 – 12.00

Aspek yang diamati	Realisasi					
	Obsr I			Obsr II		
	1	2	3	1	2	3
Siswa memperhatikan guru dengan seksama			✓			✓
Siswa menjaga fokus pandangan dan pendengaran ketika guru menjelaskan		✓			✓	
Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan		✓			✓	
Siswa berani memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan oleh guru		✓			✓	
Siswa mampu memfokuskan perhatian pada pelajaran yang sedang dipelajari		✓			✓	
Siswa tidak malu bertanya keada guru ketika merasa tidak paham	✓			✓		
Siswa mencatat kembali materi yang dijelaskan oleh guru		✓		✓		
Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru			✓			✓
Siswa mendengarkan dengan baik ketika ada teman yang sedang bertanya		✓			✓	
Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam belajar selama pembelajaran berlangsung		✓			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Hasil Observasi Konsentrasi Siswa Siklus III

Pokok Bahasan : Kisah Nabi Ayub AS
Siklus : III
Hari / Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017
Waktu : 11.00 – 12.00

Aspek yang diamati	Realisasi					
	Obsr I			Obsr II		
	1	2	3	1	2	3
Siswa memperhatikan guru dengan seksama			✓			✓
Siswa menjaga fokus pandangan dan pendengaran ketika guru menjelaskan		✓			✓	
Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan		✓			✓	
Siswa berani memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan oleh guru			✓			✓
Siswa mampu memfokuskan perhatian pada pelajaran yang sedang dipelajari		✓			✓	
Siswa tidak malu bertanya keada guru ketika merasa tidak paham		✓			✓	
Siswa mencatat kembali materi yang dijelaskan oleh guru		✓			✓	
Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru			✓			✓
Siswa mendengarkan dengan baik ketika ada teman yang sedang bertanya		✓			✓	
Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam belajar selama pembelajaran berlangsung		✓			✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabulasi Data Angket Konsentrasi Siswa Siklus I

Rsp	NOMOR BUTIR PERTANYAAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	63
4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64
5	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	66
6	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	62
7	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	62
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	62
9	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	58
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	63
11	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
12	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	59
13	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
14	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	55
15	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	58
16	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	63
17	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
18	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	63
19	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	60
20	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	66
21	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	63
22	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
23	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	57
24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	58
25	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	60
26	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	63
27	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
28	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	64
29	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	65
30	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	66
31	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	64
32	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	67
	78	90	85	61	89	88	84	86	88	67	90	66	62	70	84	73	88	91	90	92	81	90	96	97	1986

Tabulasi Data Angket Konsentrasi Siswa Siklus II

Rsp	NOMOR BUTIR PERTANYAAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	71
2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	70
3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	67
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	65
5	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	69
6	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	62
7	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	65
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	67
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	66
10	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65
11	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	66
12	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	69
13	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	66
14	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	63
15	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	71
16	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	70
17	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	66
18	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	68
19	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	62
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	68
21	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	61
22	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	61
23	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	63
24	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	61
25	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	59
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	60
27	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	55
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	60
29	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	68
30	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	61
31	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	59
32	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	57
	82	90	92	105	98	82	106	94	75	80	96	73	65	91	86	96	88	75	89	71	73	71	88	95	2061

Tabulasi Data Angket Konsentrasi Siswa Siklus III

Rsp	NOMOR BUTIR PERTANYAAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	68
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	2	3	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	66
4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	4	4	3	2	62
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	2	3	1	2	4	64
6	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	60
7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	63
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	67
9	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	68
10	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
11	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	59
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	64
13	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	2	3	2	3	69
14	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	67
15	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
16	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	74
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	70
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	68
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	67
20	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
21	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	71
22	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
23	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	68
24	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70
25	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	69
26	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
27	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	68
28	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	66
29	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	1	1	3	2	2	4	4	3	2	4	66
30	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	62
31	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	68
32	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	73

81	95	92	100	95	96	97	88	96	88	95	78	102	70	61	66	93	96	93	98	95	93	90	94	2152
----	----	----	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas/Semester	: V/I
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Pertemuan ke	: I
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengenal kitab-kitab Allah

II. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT

III. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mendefinisikan kitab Allah SWT
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT
3. Siswa dapat menjelaskan persamaan kitab Allah SWT
4. Siswa dapat mempercayai dan meyakini adalanya kitab Allah SWt
5. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Nabi penerima kitab Allah SWt

IV. Karakter

- Berani
- Rasa ingin tahu
- Komunikatif
- Kreatif
- Tanggung jawab
- Sabra

V. Materi Pembelajaran :

- a. Materi : Mengenal kitab-kitab Allah
- b. Cakupan materi :
 - Pengertian Kitab Allah
 - Pengertian iman kepada kitab Allah
 - Nama-nama kitab Allah dan penerimanya

VI. Metode pembelajaran :

- a. Pendekatan : inquiry, Interaksi sosial, Rasional, Etis
- b. Metode : Metode Hypnoteaching

- c. Strategi : Tanya jawab, Small Group Discussion, Informastion search, Mind Map.
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran :
- A. PENDAHULUAN (10 Menit)
1. Salam dan berdoa
 2. Guru memeriksa kesiapan kelas (Absensi, kebersihanm kerapian berpakaian/modeling)
 3. Guru melakukan ice Breaking (focusing) dan mengajak siswa bernyanyi untuk memecah ketegangan siswa (mirroring)
 4. Guru mengajak siswa untuk menyamakan pola napas
 5. Guru melakukan apersepsi
 6. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran
 7. Guru memberikan pre test untuk mengukur kemampuan awal siswa
- B. INTI (40 Menit)
1. Kegiatan Eskplorasi:
 - Guru memegang Al Quran untuk memancing perhatian siswa dan melakukan Tanya jawab (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Guru memancing pertanyaan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik
 - Siswa mendengarkan gambaran umum tentang kitab Allah SWT
 - Siswa mengumpulkan informasi tentang materi yang berkenaan dengan kitab Allah SWT (menggunakan pola lomunikasi pacing-leading)
 - Siswa membuat satu pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang dibaca (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Siswa menggeser pertanyaan yang sudah dibuat dan menjawabnya
 - Guru membrikan umpan balik
 2. Kegiatan Elaborasi :
 - Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok berkenaan dengan materi
 - Guru memberi tugas untuk mendiskusikan materi dan menulis hasil diskusi menggunakan mind map (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Siswa melaksanakan tugas guru
 3. Kegiatan Konfirmasi :
 - Masing-masing kelompok maju menyampaikan hasil kerja kelompoknya (menggunakan pola pacing-leading)
 - Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya menanggapi presentasi

- Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menyampaikan dengan tegas dan jelas serta hasilnya kreatif
- Peserta didik memperhatikan penguatan dari guru tentang kesimpulan materi yang telah dibahas

C. PENUTUP (10 Menit)

1. Guru melakukan refleksi dan motivasi kepada para siswa (menggunakan kata-kata positif)
2. Guru memberikan tugas untuk evaluasi
3. Guru memberikan informasi dan pembelajaran berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dan salam

VIII. Sumber Belajar

Tim Bina Karya Guru, 2007, Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas V, Jakarta : Tiga Serangkai

LKS cemara untuk kelas V SD, Surakarta: Putra Nugraha

Sumber-sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

Teknik : Tulis, Penugasan

Bentuk isnstrumen : Esai.

Aspek yang dinilai :

- a. Tes Hasil Belajar (kognitif)
- b. Hasil diskusi (Psikomotorik)
- c. Karakter (Afektif)

a. Tes Hasil Belajar

SOAL TEKA-TEKI SILANG

Menurun :

1. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud
2. Nabi yang menerima Kitab taurat
3. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa

Mendarat :

4. Wahyu Allah yang tidak dibukukan, berbentuk lembaran
5. Bahasa yang digunakan dalam kitab Zabur
6. Taurat, Zabur dan injil adalah pedoman hanya bagi kaum...

JAWABAN TEKA –TEKI SILANG

Menurun :

1. Zabur
2. Musa
3. Injil
4. Suhuf
5. Qibl
6. Bani Israel

b. Penilaian Hasil diskusi

Pengambilan nilai hasil diskusi diambil dari proses diskusi dan hasil kerja kelompok

c. Penilaian Karakter

Penilaian karakter diambil dari sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Magelang, 7 Maret 2017

Guru Mapel PAI,

Praktikan,

Lukman Novianto, S.Pd.I, M.Si

Muhammad Jihad, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas/Semester	: V/I
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Pertemuan ke	: II
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengenal kitab-kitab Allah

II. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjelaskan Al Quran sebagai kitab yang terakhir

III. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian Al Quran sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya yang merupakan pedoman hidup umat islam
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi Al Quran bagi manusia
3. Siswa dapat menjelaskan proses turunnya Al Quran secara berangsur-angsur
4. Siswa dapat meyakini bahwa Al Quran adalah kitab suci paling terakhir

IV. Karakter

- Berani
- Rasa ingin tahu
- Komunikatif
- Kreatif
- Tanggung jawab
- Sabra

V. Materi Pembelajaran :

- a. Materi : Mengenal kitab-kitab Allah
- b. Cakupan materi :
 - Al Quran adalah kitab terakhir
 - Fungsi Al Quran
 - Proses turunnya Al Quran

VI. Metode pembelajaran :

- a. Pendekatan : inquiry, Interaksi sosial, Rasional, Etis
- b. Metode : Metode Hypnoteaching

- c. Strategi : Tanya jawab, Small Group Discussion, Informastion search.
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran :
- A. PENDAHULUAN (10 Menit)
1. Salam dan berdoa
 2. Guru memeriksa kesiapan kelas (Absensi, kebersihanm kerapian berpakaian/modeling)
 3. Guru melakukan ice Breaking (focusing) dan mengajak siswa bernyanyi untuk memecah ketegangan siswa (mirroring)
 4. Guru mengajak siswa untuk menyamakan pola napas
 5. Guru melakukan apersepsi
 6. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran
 7. Guru memberikan pre test untuk mengukur kemampuan awal siswa
- B. INTI (40 Menit)
1. Kegiatan Eskplorasi:
 - Guru memegang buku petunjuk salah satu peralatan untuk memancing pertanyaan siswa. (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Guru memberikan umpan balik atas pertanyaan siswa dan menghubungkan dengan materi bahwa buku petunjuk itu berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu dan diibaratkan sama fungsinya dengan Al Quran sebagai pedoman bagi manusia.
 - Siswa mengumpulkan informasi tentang materi yang berkenaan dengan kedudukan al quran sebagai kitab terakhir dan proses penurunan Al Quran. (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Siswa mendengarkan gambaran umum tentang kedudukan Al Quran sebagai kitab terakhir sebagai pdoman bagi umat manusia serta proses turunnya Al Quran.
 2. Kegiatan Elaborasi :
 - Guru membagikan catatan terbimbing supaya siswa fokus mendengarkan materi dari guru.
 - Siswa mengisi catatan terbimbing yang telah diberikan guru sambil mendengarkan penjelasan dari guru (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 3. Kegiatan Konfirmasi :
 - Guru mencocokkan jawaban dan catatan terbimbing (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Siswa menjawab pertanyaan dari hasil catatan terbimbing yang ada.
 - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar

- Peserta didik memperhatikan penguatan dari guru tentang kesimpulan materi yang telah dibahas.

C. PENUTUP (10 Menit)

1. Guru melakukan refleksi dan motivasi kepada para siswa (menggunakan kata-kata positif)
2. Guru memberikan tugas untuk evaluasi
3. Guru memberikan informasi dan pembelajaran berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dan salam

VIII. Sumber Belajar

Tim Bina Karya Guru, 2007, Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas V, Jakarta : Tiga Serangkai
 LKS cemara untuk kelas V SD, Surakarta: Putra Nugraha
 Sumber-sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

Teknik : Tulis, Penugasan

Bentuk isnstrumen : Esai.

Aspek yang dinilai :

- a. Tes Hasil Belajar (kognitif)
- b. Hasil diskusi (Psikomotorik)
- c. Karakter (Afektif)

a. Tes Hasil Belajar

SOAL MENJODOHKAN

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>1. Kitab suci yang diturunkan paling akhir</p> <p>2. Fungsi Al Quran adalah sebagai... bagi manusia</p> <p>3. Wahyu yang pertama kali turun</p> <p>4. Wahyu yang terakhir turun</p> <p>5. Jumlah ayat dalam Al Quran</p> <p>6. Al Quran merupakan.. kitab sebelumnya</p> <p>7. Lama penurunan Al Quran</p> <p>8. Tempat surat pertama turun</p> <p>9. Surat yang terakhir turun ketika</p>	<p>a. QS Al Alaq 1-5</p> <p>b. QS Al Maidah ayat 5</p> <p>c. 22 Tahun 2 Bulan 22 Hari</p> <p>d. Gua Hira</p> <p>e. Haji Wadak</p> <p>f. 25 Tahun 5 Bulan 5 Hari</p> <p>g. Taurat</p> <p>h. Nuzulul Quran</p> <p>i. Al Quran</p> <p>j. 6666</p>

Rasulullah sedang melakukan.....	k. 142
10. Peristiwa turun Al Quran pada tanggal 17 disebut....	<p>l. Penyempurna</p> <p>m. Zabur</p> <p>n. Umroh</p>

b. Penilaian Kinerja

Pengambilan nilai dari hasil catatan tertinggi

c. Penilaian Karakter

Penilaian karakter diambil dari sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Magelang, 15 Maret 2017

Praktikan,

Lukman Novianto, S.Pd.I, M.Si

Muhammad Jihad, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP III)

Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : V/I
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Pertemuan ke : III
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

I. Standar Kompetensi

1. Menceritakan kisah Nabi

II. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menceritakan kisah Nabi Ayub AS

III. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menceritakan kisah nabi Ayub AS
2. Siswa dapat menjelaskan bahwa Nabi Ayub AS adalah orang yang baik dan dermawan
3. Siswa dapat menyimpulkan bahwa harta, anak, dan kesehatan adalah cobaan dari Allah SWT

IV. Karakter

- Percaya diri
- Rasa ingin tahu
- Komunikatif
- Religius
- Tanggung jawab
- Gemar membaca
- Sabar

V. Materi Pembelajaran :

- a. Materi : Kisah Nabi Ayub AS
- b. Cakupan materi :
 - Perbedaan antara Nabi dan Rasul
 - Kisah Nabi Ayub AS

VI. Metode pembelajaran :

- a. Pendekatan : inquiry, Interaksi sosial, Rasional, Etis
- b. Metode : Metode Hypnoteaching

- c. Strategi : Tanya jawab, Small Group Discussion, Informastion search.
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran :
- A. PENDAHULUAN (10 Menit)
1. Salam dan berdoa
 2. Guru memeriksa kesiapan kelas (Absensi, kebersihanm kerapian berpakaian/modeling)
 3. Guru melakukan ice Breaking (focusing) dan mengajak siswa bernyanyi untuk memecah ketegangan siswa (mirroring)
 4. Guru mengajak siswa untuk menyamakan pola napas
 5. Guru melakukan apersepsi
 6. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran
 7. Guru memberikan pre test untuk mengukur kemampuan awal siswa
- B. INTI (40 Menit)
1. Kegiatan Eskplorasi:
 - Guru memberikan Tanya jawab berkenaan dengan perbedaan Nabi dan Rasul (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Guru memberikan umpan balik atas jawaban siswa (menggunakan kata-kata positif dan apresiasi bagi yang bisa menjawab)
 - Siswa diberi waktu untuk mencari informasi dari sumber bacaan yang ada.
 - Guru memberikan Tanya jawab dan penekanan akan perbedaan Nabi dan Rasul (Menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 2. Kegiatan Elaborasi :
 - Guru membagikan catatan terbimbing berkenaan dengan kisah nabi Ayub AS.
 - Siswa melihat Film/video tentang kisah Nabi Ayub sambil mengisi catatan terbimbing
 - Siswa membacakan dan menceritakan tentang kisah Nabi Ayub AS
 3. Kegiatan Konfirmasi :
 - Guru mencocokkan jawaban dari catatan terbimbing (menggunakan pola komunikasi pacing-leading)
 - Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar
 - Peserta didik memperhatikan penguatan dari guru tentang kesimpulan materi yang telah dibahas menggunakan lagu tentang kisah Nabi Ayub AS.
- C. PENUTUP (10 Menit)
1. Guru melakukan refleksi dan motivasi kepada para siswa (menggunakan kata-kata positif)

2. Guru memberikan tugas untuk evaluasi
3. Guru memberikan informasi dan pembelajaran berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dan salam

VIII. Sumber Belajar

Tim Bina Karya Guru, 2007, Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas V, Jakarta : Tiga Serangkai

LKS cemara untuk kelas V SD, Surakarta: Putra Nugraha

Sumber-sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

Teknik : Tulis, Penugasan

Bentuk isnstrumen : Esai.

Aspek yang dinilai :

- a. Tes Hasil Belajar (kognitif)
- b. Hasil diskusi (Psikomotorik)
- c. Karakter (Afektif)

a. Tes Hasil Belajar

SOAL KISAH NABI AYUB

JAWABAN	SOAL KISAH NABI AYUB
<p>a. Allah</p> <p>b. Ibrahim AS</p> <p>c. Banyak dan melimpah</p> <p>d. Sholih dan sholiah</p> <p>e. Sombong</p> <p>f. Dermawan</p> <p>g. Harta bendanya</p> <p>h. Miskin</p> <p>i. Putra putrinya</p> <p>j. Penyakit kulit</p>	<p>Nabi Ayub merupakan salah satu Nabi yang diutus.... Untuk menyampaikan ajaran agama kepada umatnya. Nabi Ayub merupakan keturunan Nabi.... Sebelum Nabi Ayub mendapatkan ujian ia diberi: harta yang.... Anak yang.... Namun, nabi Ayub tidak pernah.... Terhadap hartanya. Ia adalah orang yang.... Dan suka menolong saudaranya. Syetan tidak suka dengan sifat Nabi Ayub, sehingga syetan meminta izin Allah untuk mencoba menggodanya dengan berbagai ujian. Erbagai langkah apapun syetan lakukan untuk bisa menggoda Nabi Ayub, diantaranya: 1) Mengambil.... Dengan membakarnya, sehingga Nabi Ayub jatuh... (Nabi Ayub masih tabah dan Sabar) 2) Membunuh.... Nabi Ayub AS yang sholih-sholihah (Nabi Ayub masih Tabah dan Sabar) 3) Memberi.... Yang menjijikkan di seluruh tubuh Ayub, yang masih berfungsi hanya</p>

akal dan lidah (Nabi Ayub masih tabah dan Sabar). Karena Nabi Ayub lulus dengan ujian itu, maka Allah menyembuhkan sakitnya dengan air sejuk yang digunakan untuk membasuh tubuhnya. Lalu Allah mengembalikan seluruh hartanya dengan berlipat ganda.

b. Penilaian Kinerja

Pengambilan nilai dari hasil catatan tertinggi

c. Penilaian Karakter

Penilaian karakter diambil dari sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Magelang, 23 Maret 2017

Praktikan,

Lukman Novianto, S.Pd.I, M.Si

Muhammad Jihad, S.Pd.I



RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Jihad, S.Pd.I
NIM : 1420411001
TTL : Magelang, 26 Maret 1990
Alamat : Dsn. Jumbleng RT 01 RW 05, Ds. Tamanagung, Muntilan, Magelang.
No. Hp : 085643763451
Email : gajah451@gmail.com
Nama Ayah : Darmanto
Nama Ibu : Denok Puji Wahyati (Almh)

Jenjang Pendidikan Formal

SD Muhammadiyah Tamanagung I Muntilan Magelang. Lulus Tahun 2002

SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Mungkid Magelang. Lulus Tahun 2005

SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Magelang. Lulus Tahun 2008

S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lulus Tahun 2013

S2 Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi PAI. Lulus Tahun 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA